



AKUNTANSI

Jurnal Akuntansi dan Bisnis
<http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB>

Volume 3 Edisi 1
Mei 2023

Hal 1-55

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS

Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi) p-ISSN: 2808-9022 (print), e-ISSN: 2798-1789 (online); <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB> adalah jurnal *peer-review* yang diterbitkan dua kali dalam setahun (**Mei dan Oktober**) oleh LPPM Politeknik Pratama Kendal. Jurnal Akuntansi dimaksudkan sebagai jurnal untuk menerbitkan artikel yang melaporkan hasil penelitian akuntansi dalam berbagai topik seperti Akuntansi Manajemen dan biaya, Pajak, Audit, Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi Lingkungan dan social, Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba, Akuntansi Sektor Publik, Tata Kelola Perusahaan, Akuntansi / Keuangan, Masalah Etika dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Keuangan Perusahaan, namun juga Investasi, Derivatif, Perbankan serta Pasar Modal Di Negara Berkembang

Artikel-artikel yang dipublikasikan di jurnal Jurnal Akuntansi Dan Bisnis meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada di Jurnal Akuntansi Dan Bisnis. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis menerima manuskrip atau artikel dalam bidang akuntansi dan bisnis dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di Jurnal Akuntansi Dan Bisnis adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra Bebestari (*peer-reviewers*). Mulai tahun 2021 Jurnal Akuntansi Dan Bisnis hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi) p-ISSN: 2808-9022 (print), e-ISSN : 2798-1789 (online); <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB> adalah *peer-reviewed journal* yang rencana akan terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Google Scholar; dan Garuda.



TIM EDITOR

Ketua Penyunting (Editor in Chief):

Novita Kusumaning Tyas, M.Pd, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Dewan Penyunting (Editorial Board):

Athika Dwi Wiji Utami, M.Pd, CA., Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo,
Lingga Yuliana, S.E., M.M., Universitas Paramadina,
Dwi Setiawan, M. Kom., Universitas Sains dan Komputer
Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., Universitas Negeri Makassar
Nuri Purwanto, SST., MM, STIE PGRI Dewantara Jombang,
Dr. Abdul Samad A., S.E., M.Si., Universitas Fajar,

Pengelola Jurnal Akuntansi dan Bisnis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas sumbangsih

Mitra Bebestari (Peer-Reviewers):

I Gusti Ketut Indra Pranata Darma, ST., M.MPar, UHN Sugriwa Denpasar
Dr. La Sinaini, S.P., M.Si, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Wuna Raha
Syakhrial, S.E, M.M., CMSA., CT., Unuversitas Pamulang
Dr. Dwi Ermayanti S, SE.MM, STIE PGRI Dewantara Jombang
Novalita, SE., M.S.Ak, Universitas Mitra Indonesia
Nurullaili Mauliddah, S. Pd, M. SE, Universitas Muhammadiyah Surabaya

yang telah melakukan *peer review* terhadap naskah Jurnal JIAB.

Staff Editorial Office:

Dwi Setiawan, M. Kom

Penerbit:

JURNAL PUBLIKASI AKUNTANSI DAN BISNIS (AKUNTANSI)
LPPM Politeknik Pratama - Kendal

Sekretariat: Jl. Pantura Semarang - Kendal No. 25, Kecamatan Kaliwungu,
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

E-mail : lppm@politeknik-pratama.ac.id

Home Page : <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IJAB>

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi), p-ISSN: 2808-9022 (print), e-ISSN: 2798-1789 (online). diterbitkan oleh LPPM Politeknik Pratama Kendal. **Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 (Mei 2023)** merupakan edisi Pertama untuk penerbitan tahun 2023. Artikel-artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Akuntansi Dan Bisnis telah dipublikasi secara *Fulltext* dan *Open Access* dalam format PDF secara online di: <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IJAB>. Mulai tahun 2022, hanya artikel-artikel yang berasal dari hasil- hasil penelitian saja yang dapat dimuat di Jurnal Akuntansi Dan Bisnis setelah ditelaah para mitra bebestari.

Artikel-artikel yang termuat dalam Jurnal Akuntansi Dan Bisnis ini adalah artikel-artikel yang sudah melalui proses penilaian atau *review* oleh Mitra Bebestari dan/atau Dewan Penyunting. Penulis harus memperhatikan kualitas isi artikel sesuai petunjuk penulisan artikel dan komentar dari Mitra Bebestari yang ditampilkan di masing-masing penerbitan atau dapat *download* di *website* jurnal tersebut. Jumlah artikel yang terbit pada nomor ini sebanyak **6 judul** artikel meliputi bidang - bidang Akuntansi Manajemen dan biaya, Pajak, Audit, Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi Lingkungan dan social, Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba, Akuntansi Sektor Publik, Tata Kelola Perusahaan, Akuntansi / Keuangan, Masalah Etika dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Keuangan Perusahaan, namun juga Investasi, Derivatif, Perbankan serta Pasar Modal Di Negara Berkembang. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis ini menyajikan karya penulis dengan beragam afiliasi, tidak hanya dari Politeknik Pratama, namun juga dari Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Wuna Raha, Universitas Pamulang, STIE PGRI Dewantara Jombang, Universitas Mitra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dewan Penyunting akan berusaha terus meningkatkan mutu jurnal sehingga dapat menjadi salah satu acuan yang cukup penting dalam perkembangan ilmu-ilmu keteknikan. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Mitra Bebestari bersama para anggota Dewan Penyunting dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini.

Dewan Penyunting juga mengharapkan artikel ilmiah dari para pembaca untuk dapat diterbitkan pada **Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 (Mei 2023)** setelah melalui proses tela'ah oleh Dewan Penyunting dan/atau Mitra Bestari. Mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023, Jurnal Akuntansi Dan Bisnis tampil dengan gaya yang baru dan format artikel yang baru menuju yang lebih baik. Petunjuk penulisan lengkap untuk tahun 2023 ditampilkan di portal jurnal ini.

Salam,
Ketua Penyunting

DAFTAR ISI

Fokus, Ruang Lingkup dan Informasi Indeksasi Jurnal	ii
Tim Editor	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Peran Corporate Social Responsibility Dalam Membangun Citra Perusahaan: Sebuah Literatur	1 - 9
Andi Devy Aisyah Ansar, Indah Putri Nurafifah, Sri Sundari, Afdal Madein <i>Universitas Hasanuddin</i>	
Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil Dengan Metode Fluktuatif	10 - 19
Tantik Sumarlin, Nur Rokhman <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
Implementasi Metode R&D Pada Sistem Penggajian Guru Honorer	20 - 27
Myra Andriana, Priyadi Priyadi <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
Pengaruh Ukuran Klien Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit	28 - 37
Daud Alifian, Venda Nur Afandi, Yohan Wahyu Kusuma, Omi Pramiana <i>STIE PGRI Dewantara Jombang</i>	
Sistem Pencatatan Akuntansi Pembayaran Obat Kepada Apotek Partner Bpjs Dengan Metode Accrual Berteknologi Web (Studi Pada Bpjs Kesehatan Cabang Ungaran)	38 - 47
Efina Sari <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
PENGELOLAAN PENGIRIMAN BARANG KOMPUTERISASI DI CV. MULTI CASA SEMARANG: ANALISIS AKURASI STOK	48 - 55
Y N Haryanto, Widya Ariyani <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	

PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM MEMBANGUN CITRA PERUSAHAAN: SEBUAH LITERATUR

Andi Devy Aisyah Ansar¹, Indah Putri Nurafifah², Sri Sundari³, Afdal Madein⁴

¹Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10, telp 08115003636, email: devyains@gmail.com

²Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10, telp 08115003636, email: indahputrinurafifah@gmail.com

³Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10, telp 08115003636, email: sriamir66@yahoo.com

⁴Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10, telp 08115003636, email: afdal@unhas.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 5 December 2022

Received in revised form 8 January 2023

Accepted 5 May 2023

Available online 8 May 2023

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) has become an important part of the corporate landscape. CSR can also be used as a strategy to create and enhance the company's image. There are many bad effects related to damage when the company does not heed the social, economic, and environmental responsibilities, in which the company operates. If this damage can be minimized by carrying out social responsibility in the form of CSR programs and the program can improve the company's reputation then what is the next role of CSR in improving the company's image? By using the Literature Review method, the results obtained by the author are the implementation of the CSR programs which has become one of the most important drivers of the company's reputation. The CSR programs carried out are in accordance with the CSR principles that are sustainable, accountable and transparent. In addition, it also enhances the reputation and credibility of the company. The results of this moderation show how important it is for reputable business companies to consider CSR as the main factor influencing organizational commitment.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Corporate Image.*

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian yang penting dari lanskap perusahaan. CSR pun dapat digunakan sebagai strategi dalam menciptakan serta memperkuat citra perusahaan. Terdapat banyak efek buruk terkait dengan kerusakan ketika perusahaan sudah tidak mengindahkan tanggung jawab sosial, ekonomi maupun lingkungan, di mana perusahaan beroperasi. Jika kerusakan tersebut dapat diminimalisir dengan cara melakukan tanggung jawab sosial berupa program-program CSR dan program tersebut mampu meningkatkan reputasi perusahaan maka bagaimanakah selanjutnya peran dari CSR dalam meningkatkan citra perusahaan?. Dengan menggunakan metode Tinjauan Literatur, hasil yang diperoleh penulis yaitu

Received December 5, 2023; Revised January 8, 2023; Accepted May 5, 2023

penerapan program CSR telah menjadi salah satu pendorong terpenting reputasi perusahaan. Program-program CSR yang dilakukan sudah sejalan pada asas CSR yaitu sustain, akuntabel serta transparansi. Selain itu juga meningkatkan reputasi serta kredibilitas perusahaan. Hasil moderasi tersebut menunjukkan betapa pentingnya bagi perusahaan bisnis bereputasi baik untuk mempertimbangkan CSR sebagai faktor utama yang mempengaruhi komitmen organisasi.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Citra Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan tidak pernah lepas dari komitmen sosial. Bisnis harus membangun hubungan baik dengan publik karena opini masyarakat dapat mempengaruhi hal atau kegiatan yang akan dilakukan (Dela & Lusya, 2020). Meskipun pada praktiknya, pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh perusahaan secara berkelanjutan dapat menimbulkan konflik antara perusahaan dengan masyarakat yang timbul dari kebutuhan masyarakat di lingkungan yang dimanfaatkan (Cahya, 2022). Namun, masih ada cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat dalam rangka meminimalisir konflik tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat adalah dengan memberikan “manfaat lain” kepada masyarakat. Manfaat tersebut dapat berupa bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan guna meningkatkan nilai perusahaan dimata masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian yang penting dari lanskap perusahaan. (Robinson & Wood, 2018). Perusahaan diharapkan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi banyak pemangku kepentingan dan mencurahkan perhatian yang sama pada pembangunan sosial, lingkungan, dan ekonomi (Pfajfar et al., 2022). Meskipun tanggung jawab terbesar perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham (Chiang et al., 2022) namun, selain itu, perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan etika profesi perusahaan sebagai tanggung jawab sosial dalam CSR perusahaan. Selain tanggung jawab sosial, CSR juga merupakan tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap dampak kegiatan produksinya. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan dapat menciptakan keseimbangan kesejahteraan sosial dan keadilan di masyarakat. (Yunus & Riatno, 2019).

Selain daripada itu, CSR pun dapat digunakan sebagai strategi dalam menciptakan serta memperkuat citra perusahaan (Oktina et al., 2020). Menjaga citra perusahaan juga memerlukan strategi maupun prosedur yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta agar bisa mencapai tujuan esensial dari perusahaan. (Yunus & Riatno, 2019). Maka dari itu, CSR dapat memberikan stigma positif berupa reputasi yang baik bagi masyarakat sehingga upaya CSR perusahaan tersebut dapat menarik perhatian besar dari pelanggan yang ada (Lee et al., 2020) dan sebagai cara meminimalisir dampak dari kerusakan yang bisa ditimbulkan oleh perusahaan.

Terdapat banyak efek buruk terkait dengan kerusakan ketika perusahaan sudah tidak mengindahkan tanggung jawab sosial, ekonomi maupun lingkungan, di mana perusahaan beroperasi (Arni et al., 2019). Penggunaan sumber daya alam oleh perusahaan, dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan kerusakan sosial (Cahya, 2022). Jika kerusakan tersebut dapat diminimalisir dengan cara melakukan tanggung jawab sosial berupa program-program *Corporate Social Responsibility* dan program tersebut mampu meningkatkan reputasi perusahaan maka bagaimanakah selanjutnya peran dari CSR dalam meningkatkan citra perusahaan? Pertanyaan tersebut akan dibahas dalam artikel ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Corporate Social Responsibility*

Struktur piramida CSR, menjelaskan bahwa perusahaan memikul empat tanggung jawab dasar dari bawah ke atas: tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, dan tanggung jawab filantropi (Chiang et al., 2022). Menurut Hadi, (2011) dalam Prasetio, (2022) CSR ialah pemikiran perusahaan dalam memperhatikan perkonomian karyawan dan orang-orang yang hidup dilingkungan perusahaan. Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) CSR merupakan cara dunia bisnis bertindak secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi di komunitas lokal atau masyarakat luas, serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan mereka (Cahya, 2022). “*CSR can be defined as the ways in which a business seeks to align its values and behaviour with those of its various stakeholders*” (Mallin, 2009). Dapat dikatakan bahwa CSR didefinisikan sebagai cara bisnis berusaha untuk menyelaraskan nilai dan perilakunya dengan nilai dan perilaku berbagai pemangku kepentingannya.

Prinsip Aktivitas *Corporate Social Responsibility* menurut Crowther & Aras (2010) dalam (Yunus & Riatno, 2019) adalah:

a. *Sustainability*

Sustainability berkaitan dengan Akibat dari tindakan saat ini ada pilihan di masa yang akan datang. Perusahaan melakukan aktivitas berkelanjutan terkait dengan apa yang sedang dilakukan saat ini dan menilik ke masa yang akan datang.

- b. *Accountability*
Akuntabilitas mengacu pada fakta bahwa perusahaan mengakui tindakan yang memengaruhi lingkungan eksternal dan dengan demikian bertanggung jawab atas tindakan yang diambil.
- c. *Transparency*
Prinsip ini berarti konsekuensi internal dari kinerja organisasi yang dapat diketahui dari laporan perusahaan serta fakta yang tidak dapat disembunyikan di dalam laporan.

Teori dalam *Corporate Social Responsibility* (Yunus & Riatno, 2019) yaitu sebagai berikut :

- a. Teori Legitimasi
Teori ini berpendapat bahwa perusahaan atau organisasi merupakan sebahagian dari masyarakat dan karenanya harus lebih memperhatikan norma yang ada pada sosial masyarakat, dengan mengikuti norma sosial dapat membuat perusahaan lebih terlegitimasi..
- b. Teori Kontrak Sosial
Teori ini berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat yang sedemikian rupa sehingga terjadi kecocokan, dan kesepadanan dalam lingkungan. Teori ini sangat kompatibel dengan teori legitimasi, yaitu legitimasi dapat dicapai ketika ada keserasian antara keberadaan perusahaan, yang tidak mengganggu keberadaan sistem nilai dalam masyarakat, dan lingkungan dalam masyarakat yang beroperasi.
- c. Teori Pemangku Kepentingan
Asumsi *stakeholder theory* didasarkan pada pernyataan yang mengungkapkan perusahaan dapat menjadi sangat besar dan melibatkan orang serta memperhatikan perusahaan, sehingga perusahaan harus memperlihatkan tanggung jawab dan akuntabilitas dalam skala yang lebih besar serta tidak hanya terbatas pada *shareholders*. Dapat dikatakan bahwa perusahaan dan pemangku kepentingan masuk ke dalam hubungan yang saling mempengaruhi.

2.2. Citra Perusahaan

Citra adalah nama baik yang dijaga suatu perusahaan yang menjadi tujuannya (Prasetio, 2022). Dapat dikatakan pula bahwa citra perusahaan memegang poin yang penting agar perusahaan dapat tetap eksis dan terus berkembang hingga mencapai kesuksesan tertinggi. (Yunus & Riatno, 2019). Citra tentu harus sengaja dirancang sedemikian rupa sehingga memiliki nilai yang positif. Hal-hal positif tersebutlah yang mampu memupuk citra perusahaan dengan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, citra perusahaan adalah gambaran dari institusi yang diharapkan sehingga dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih baik. (Nurjanah & Mulazid, 2018).

Elemen yang dapat membangun citra perusahaan yang menguntungkan (positif) (Dela & Lusia, 2020) yaitu:

- a. Responsibilitas. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat menciptakan citra positif.
- b. Komunikasi. Hal ini bercirikan komunikasi yang transparan dan terbuka.
- c. Kepemimpinan adalah bentuk kekuatan dominasi yang baik dan kokoh.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis adalah Tinjauan Literatur. Pustaka yang digunakan tidak terbatas pada artikel, namun penulis juga menggunakan buku dalam mendefinisikan beberapa literatur yang ada. Artikel yang digunakan oleh penulis bersumber dari beberapa *platform* seperti *Science Direct* hingga *Google Scholar*. Penulis mendapatkan artikel pada platform tersebut dengan menggunakan *keyword* berupa *Corporate Social Responsibility* dan Citra Perusahaan / *Brand Image*. Penulis juga mengedepankan pembaruan pada artikel-artikel yang digunakan sehingga penulis hanya memasukkan artikel sejak tahun 2018 hingga 2022. Artikel yang digunakan oleh penulis juga tidak terbatas pada artikel yang menggunakan bahasa Indonesia, tetapi penulis juga menggunakan artikel berbahasa Inggris. Begitupun dengan buku yang digunakan oleh penulis, tidak hanya buku dengan berbahasa Indonesia namun buku berbahasa Inggris pun digunakan oleh penulis. Buku tersebut dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan topik artikel yaitu buku yang berkaitan langsung dengan *Corporate Social Responsibility*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya, perusahaan memiliki tujuan masing-masing, antara lain menghasilkan keuntungan, meningkatkan citra perusahaan dan sebagainya. Perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut melalui implementasi program CSR. Ketika sebuah perusahaan menerapkan *corporate social responsibility* sebagai salah satu strateginya, perusahaan pada awalnya tidak menghasilkan laba, namun justru dari kegiatan tanggung jawab sosial itulah perusahaan memperoleh manfaat berupa citra perusahaan. Ketika perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan, tidak menutup kemungkinan tanggung jawab sosial dapat menghasilkan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, termasuk keuntungan. Tabel di bawah ini menunjukkan peran CSR dalam membangun citra perusahaan.

Tabel 1. Penelitian terdahulu terkait peran CSR dalam membangun citra perusahaan

Penulis	Tujuan	Hasil
Perez, A. & Bosque, I.R.D. (2015)	Untuk menguatkan hasil penelitian terdahulu dalam konteks industri jasa Spanyol dan untuk memperluas temuan mereka dengan memeriksa peran tiga karakteristik demografis pelanggan (jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan) dalam membentuk citra CSR.	Citra CSR didasarkan pada persepsi pelanggan tentang koherensi CSR perusahaan, atribusi motivasi altruistik dan kredibilitas perusahaan ketika mengembangkan inisiatif CSR dan juga menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan tidak memungkinkan mengidentifikasi perbedaan dalam cara pelanggan membangun citra CSR.
Singh, K. & Misra, M. (2021)	Untuk menyelidiki hubungan antara CSR dan kinerja organisasi dari perspektif perusahaan multinasional Eropa dan menguji efektivitas reputasi perusahaan sebagai moderator pada hubungan CSR-kinerja organisasi.	Persepsi manajer tentang CSR dan upaya sosial perusahaan secara signifikan terkait dengan reputasi organisasi, nilai-nilai inti, dan keseluruhan kinerja organisasi. Temuan survei mengungkapkan bahwa CSR yang diarahkan pada komunitas dan pelanggan secara signifikan memprediksi kinerja organisasi. Persepsi manajerial CSR terhadap karyawan ditemukan tidak memiliki hubungan langsung yang signifikan dengan kinerja organisasi. Salah satu hasil penelitian yang menarik dan bertentangan dengan prediksi peneliti adalah interaksi CSR dan reputasi perusahaan yang negatif dan signifikan terhadap hubungan antara CSR dan kinerja organisasi.
Petkeviciene, M.S. (2015)	Untuk menganalisis alasan utama tanggung jawab sosial perusahaan, menganalisis praktik tanggung jawab sosial utama di lingkungan bisnis saat ini, menganalisis kemungkinan dampak tanggung jawab sosial terhadap reputasi perusahaan.	CSR telah menjadi faktor terpenting dalam membangun reputasi perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa dari semua jenis dan ukuran perusahaan dapat memperkuat reputasi mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan/program CSR.
Nguyen, N.T.T., Nguyen, N.P. & Hoai, T.T. (2021)	Untuk mengembangkan dan menguji model mediasi serial untuk menjelaskan bagaimana CSR dan reputasi perusahaan dapat menghubungkan kepemimpinan etis dengan peningkatan kinerja perusahaan.	Kepemimpinan etis secara positif memengaruhi CSR, yang, pada gilirannya, menghasilkan peningkatan reputasi perusahaan dan kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk penelitian tentang persimpangan antara CSR dan kepemimpinan di konteks pasar negara berkembang dan juga memberikan beberapa implikasi manajerial untuk usaha perusahaan Vietnam untuk mempromosikan kepemimpinan etis untuk mencapai hasil CSR.
Oktina et al. (2018)	Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi CSR PT. Pertamina terhadap citra perusahaan	Pada dasarnya, implementasi keseluruhan dari strategi CSR PT. Pertamina berpengaruh dan berperan aktif dalam meningkatkan reputasi, kredibilitas dan juga citra perusahaan.

	melalui berbagai aktivitas yang dimiliki.	
Nurjanah, R. dan Mulazid, A.S. (2018)	Untuk menyelidiki <i>service quality</i> dan CSR PT BNI Syariah Pusat, Jakarta terhadap citra perusahaan.	<i>Service quality</i> dan CSR PT BNI Syariah Pusat secara signifikan berpengaruh terhadap citra perusahaan yang secara simultan kurang dari 5%.
Prasetio, A. (2022)	Untuk mencari tahu bagaimana pengaruh CSR pada perusahaan.	Persepsi Aspek CSR (Sosial, Ekonomi dan Lingkungan) berpengaruh positif terhadap Citra Perusahaan.
Yunus, M.R. dan Riatno, E.B. (2019)	Untuk mengetahui peran hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra perusahaan melalui program CSR dan untuk mengetahui pelaksanaan program CSR dalam membangun citra PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Frans Kaisiepo Biak.	Peran Humas dilakukan merupakan publikasi yang memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang kegiatan CSR perusahaan yang dilakukan oleh staf CSR PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Frans Kaisiepo Biak . Departemen hubungan masyarakat perusahaan menggunakan media cetak dan elektronik untuk mengkomunikasikan informasi ini. Program CSR yang dilaksanakan oleh staf tanggung jawab perusahaan sangat baik melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Program-program CSR yang dilakukan sudah sejalan pada asas CSR yaitu sustain, akuntabel serta transparansi. Yang mana pelaksanaan program CSR tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat.
Swaen, V., Demoulin, N. & Delassus, V.P. (2021)	Untuk mengetahui peran mediasi reputasi perusahaan pada hubungan antara CSR/ CSiR dan kepercayaan pelanggan, ekuitas pengecer, dan berbagi dompet serta mengeksplorasi bagaimana persepsi CSR dan CSiR pelanggan berinteraksi untuk memengaruhi reputasi perusahaan.	Persepsi CSR pelanggan secara positif memengaruhi reputasi perusahaan, tetapi hubungan ini dimoderasi secara negatif oleh persepsi CSiR mereka. Studi juga menyoroti peran mediasi reputasi perusahaan antara persepsi CSR dan kepercayaan pelanggan, ekuitas pengecer, dan berbagi dompet.
Islam et al. (2020)	Untuk menguji hubungan antara CSR dan loyalitas pelanggan dengan memasukkan tiga konstruk mediator (kepuasan pelanggan, reputasi perusahaan, dan kepercayaan pelanggan).	CSR perusahaan secara positif dan signifikan terkait dengan reputasi perusahaan, kepuasan pelanggan, dan juga kepercayaan pelanggan. Hasilnya mengungkapkan bahwa tiga konstruk mediator tersebut telah memediasi hubungan antara CSR perusahaan dan loyalitas pelanggan. Hasil moderat menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan antara inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan dan loyalitas pelanggan.
Savila, D.M. dan Utami, L.S.S. (2020)	Untuk melihat strategi CSR yang dilakukan Humas PT. Wijaya Karya untuk membentuk citra perusahaan.	Program CSR PT. Wijaya Karya memainkan peran tersendiri dalam membentuk citra perusahaan yang positif karena aktivitas yang berkelanjutan dan bermanfaat. Selain itu komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat dalam kegiatan CSR sangat baik, sehingga masyarakat bereaksi positif terhadap proyek-proyek yang dilaksanakan oleh PT. Wijaya Karya.

Benitez et al. (2019)	Untuk menganalisis hubungan antara aktivitas CSR perusahaan, reputasi pemberi kerja, dan media sosial dalam percakapan akademis tentang nilai bisnis teknologi.	Memberikan dua wawasan utama yaitu kegiatan CSR memungkinkan perusahaan untuk membangun reputasi pemberi kerja yang lebih besar dan sosial kemampuan media memperkuat efek kegiatan CSR pada reputasi pemberi kerja.
Aksak, E.O., Ferguson, A. dan Duman, S.A. (2015)	Untuk memahami pendekatan teoritis mana yang telah digunakan untuk memahami hubungan antara CSR perusahaan dan reputasi.	Sebagian besar studi tentang CSR dan reputasi fokus pada implikasi praktis tanpa berkontribusi pada kerangka teoritis. Penulis mengusulkan penerapan teori institusional untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara CSR dan reputasi dan untuk mendorong pengembangan teori hubungan masyarakat.
Vercic, A.T. dan Coric, D.S. (2018)	Untuk berkontribusi pada pemahaman reputasi perusahaan dan hubungannya dengan CSR perusahaan yang dirasakan dan merek pemberi kerja.	Siswa memberikan reputasi yang baik untuk organisasi-organisasi yang dianggap bertanggung jawab secara sosial dan dengan merek majikan yang baik. Reputasi, setidaknya menurut hasil, tampaknya menjadi <i>umbrella concept</i> yang mencakup CSR perusahaan yang dirasakan dan merek pemberi kerja yang dirasakan. Organisasi yang mengembangkan strategi yang berbeda, kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan perilaku yang CSR dan melihara merek perusahaan memiliki tingkat persepsi reputasi yang lebih tinggi di kalangan siswa. Selain itu, persepsi dan posisi mahasiswa dalam daftar pemberi kerja paling menarik juga konsisten.
Satya, D. dan Hidayatullah, D.S. (2018)	Untuk melihat peranan aktivitas CSR dalam membentuk citra perusahaan di PT Sucofindo.	Secara keseluruhan, aktivitas CSR yang dilaksanakan memiliki peran tersendiri dalam membangun citra perusahaan dan para penerima manfaat program tersebut terbantu dengan adanya kegiatan CSR PT Sucofindo.

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2022

Petkeviciene (2015) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa CSR telah menjadi salah satu pendorong terpenting reputasi perusahaan. Penelitiannya menunjukkan bahwa organisasi (semua jenis dan ukuran) dapat memperkuat reputasi perusahaan mereka dengan terlibat dalam kegiatan CSR. Akibatnya, CSR telah menjadi salah satu kasus bisnis yang paling penting bagi manajer puncak organisasi dalam hal membangun reputasi perusahaan. Hasil penelitian serupa ditunjukkan oleh Oktina dkk (2018) bahwa “pada dasarnya, implementasi keseluruhan dari strategi CSR PT Pertamina berpengaruh dan berperan aktif dalam meningkatkan reputasi, kredibilitas dan juga citra perusahaan”. Selain itu, dalam artikel lain disebutkan “secara parsial variabel kualitas pelayanan dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap citra perusahaan di bank syariah” Nurjanah & Mulazid (2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dikatakan bahwa “strategi program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan PT. Wijaya Karya terdiri dari 4 pilar WIKA yaitu WIKA hijau, WIKA pintar, WIKA peduli, dan WIKA sehat. Secara keseluruhan program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan PT. Wijaya Karya berperan dalam pembentukan citra perusahaan yang positif karena kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat dan berkelanjutan” Savila & Utami (2020). Sejalan dengan penelitian dari Benitez dkk (2019), hasilnya memberikan dua wawasan utama yaitu kegiatan (program) CSR memungkinkan perusahaan untuk membangun reputasi pemberi karyawan (perusahaan) yang lebih besar dan kemampuan sosial media memperkuat efek kegiatan CSR pada reputasi pemberi kerja. Selain itu, penelitian Satya & Hidayatullah (2018) pada PT Sucofindo menunjukkan hasil yang serupa, dimana Secara keseluruhan, aktivitas CSR yang dilaksanakan memiliki peran tersendiri dalam membangun citra perusahaan dan para penerima manfaat program tersebut terbantu dengan adanya kegiatan CSR PT Sucofindo.

Prasetio (2022) mengungkapkan bahwa Persepsi Aspek CSR (Sosial, Ekonomi dan Lingkungan) berpengaruh positif terhadap Citra Perusahaan dan juga peneliti berharap agar PT Asia Menara Perkasa dapat menjaga persepsi aspek lingkungannya dari setiap CSR untuk melindungi citra PT. Menara Perkasa Asia.

Menurut Nguyen & Hoai (2021), kepemimpinan etis secara positif memengaruhi CSR yang mana hal tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dela dan Lusia (2020), kepemimpinan atau *leadership* merupakan salah satu elemen yang dapat membangun citra perusahaan yang menguntungkan (positif).

Selain kepemimpinan, terdapat elemen lain yang membangun citra perusahaan yaitu *communication*. "Komunikasi yang terjalin antara perusahaan dan masyarakat sangat baik dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* sehingga masyarakat memberikan respon yang positif terhadap proyek yang dilakukan oleh PT. Wijaya Karya" (Savila & Utami, 2020).

Vercic & Coric (2018) mengungkapkan bahwa siswa memberikan reputasi yang baik untuk organisasi-organisasi yang dianggap bertanggung jawab secara sosial dan dengan merek pemberi kerja yang baik. Reputasi, setidaknya menurut hasil peneliti, tampaknya menjadi *umbrella concept* yang mencakup CSR perusahaan dan merek pemberi kerja yang dirasakan. Organisasi yang mengembangkan strategi yang berbeda, kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan perilaku yang bertanggung jawab secara sosial dan memelihara merek perusahaan memiliki tingkat persepsi reputasi yang lebih tinggi di kalangan siswa. Selain itu, persepsi dan posisi mahasiswa dalam daftar pemberi kerja paling menarik juga konsisten.

Perez & Bosque (2015) memberikan hasil dalam penelitiannya, bahwa citra CSR didasarkan pada persepsi pelanggan tentang koherensi CSR perusahaan, atribusi motivasi altruistik dan kredibilitas perusahaan ketika mengembangkan inisiatif CSR. Namun, penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketiga karakteristik demografis (jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan) bukanlah moderator yang baik dalam proses pembentukan citra CSR di antara pelanggan. Dengan demikian, segmentasi pasar berdasarkan karakteristik demografis tidak berguna untuk strategi CSR dan komunikasi yang lebih baik.

Jadi, meskipun di masa lalu jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan merupakan faktor penentu dalam persepsi CSR, misalnya perempuan, pelanggan yang lebih muda dan berpendidikan tinggi menjadi lebih peduli secara sosial. Namun seiring berjalannya waktu, prinsip-prinsip CSR semakin menonjol di masyarakat. Akibatnya, saat ini baik pria maupun wanita, pelanggan muda dan tua dan pelanggan dengan atau tanpa pendidikan perguruan tinggi lebih sadar akan pentingnya kegiatan CSR.

Penelitian Swaen, Demoulin & Delassus (2021) menunjukkan hasil serupa, yang mana persepsi CSR pelanggan secara positif memengaruhi reputasi perusahaan, tetapi hubungan ini dimoderasi secara negatif oleh persepsi CSiR mereka. Selain itu, dijelaskan pula bahwa "inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan secara signifikan dan positif terkait dengan reputasi perusahaan, kepuasan pelanggan, dan kepercayaan pelanggan. Hasil mediasi mengungkapkan bahwa reputasi perusahaan, kepercayaan pelanggan, dan kepuasan pelanggan telah memediasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan loyalitas pelanggan.

Selain itu, hasil moderasi mengungkapkan bahwa kemampuan perusahaan memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan antara inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan dan loyalitas pelanggan karena kemampuan perusahaan yang tinggi dengan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan dengan baik menghasilkan loyalitas yang tinggi" Islam dkk (2020).

Selain persepsi pelanggan, terdapat peran *public relation* (hubungan masyarakat) yang dilakukan merupakan publikasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang kegiatan CSR perusahaan yang dilakukan oleh staf CSR PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Frans Kaisiepo Biak. Departemen hubungan masyarakat perusahaan menggunakan media cetak dan elektronik untuk mengkomunikasikan informasi ini. Program CSR yang dilaksanakan oleh staf tanggung jawab perusahaan sangat baik melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Program-program CSR yang dilakukan sudah sejalan pada asas CSR yaitu sustain, akuntabel serta transparansi. Yang mana pelaksanaan program CSR tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat (Yunus & Riatno, 2019).

Aksak, Ferguson & Duman (2015) memberikan hasil dalam penelitiannya, bahwa sebagian besar studi tentang CSR dan reputasi fokus pada implikasi praktis tanpa berkontribusi pada kerangka teoritis. Sehingga mereka mengusulkan penerapan teori institusional untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara CSR dan reputasi dan untuk mendorong pengembangan teori hubungan masyarakat.

Singh & Misra (2021) berpendapat bahwa hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan berbeda, sesuai dengan reputasi perusahaan. Dan pada penelitian ini ditemukan bahwa interaksi CSR dan reputasi perusahaan negatif dan signifikan terhadap hubungan antara CSR dan kinerja organisasi. Hasil moderasi ini menunjukkan betapa pentingnya bagi perusahaan bisnis bereputasi baik untuk mempertimbangkan CSR sebagai faktor utama yang mempengaruhi komitmen organisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi salah satu pendorong terpenting reputasi perusahaan. Secara keseluruhan penerapan strategi CSR pada dasarnya memiliki pengaruh dan berperan aktif dalam meningkatkan citra perusahaan karena sangat bermanfaat. Dilihat dari penelitian terdahulu, program-program CSR yang dilakukan sudah sejalan pada asas CSR yaitu sustain, akuntabel serta transparansi. Selain itu juga meningkatkan reputasi serta kredibilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, komunikasi, kepemimpinan dan juga hubungan masyarakat (*public relation*) menjadi elemen yang dapat membangun citra perusahaan yang menguntungkan (positif) serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, terdapat beberapa persepsi (persepsi pelanggan, persepsi aspek sosial CSR, persepsi aspek ekonomi CSR, persepsi aspek lingkungan CSR, dan tempat yang berpengaruh positif terhadap citra perusahaan. Adapun usulan penerapan teori institusional dari penelitian terdahulu untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara CSR dan reputasi dan untuk mendorong pengembangan teori hubungan masyarakat. Namun menurut salah satu peneliti terdahulu, hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan berbeda, sesuai dengan reputasi perusahaan. Dan pada penelitiannya ditemukan bahwa interaksi CSR dan reputasi perusahaan negatif dan signifikan terhadap hubungan antara CSR dan kinerja organisasi. Hasil moderasi tersebut menunjukkan betapa pentingnya bagi perusahaan bisnis bereputasi baik untuk mempertimbangkan CSR sebagai faktor utama yang mempengaruhi komitmen organisasi. Untuk penelitian selanjutnya di diharapkan dapat memaksimalkan sampel agar cakupan penerapan CSR lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksak, E.O., Ferguson, A. dan Duman, S.A. 2015. Corporate social responsibility and CSR fit as predictors of corporate reputation: A global perspective. *Elsevier*, 1-3.
- Arni, Razak, F. S. H. dan Efendi, A. 2019. Implementasi CSR (Corporate Sosial Responsibility) PT. Lonsum Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi*.
- Benitez, J., Ruiz, L., Castillo, A. dan Llorens, J. 2019. How corporate social responsibility activities influence employer reputation: The role of social media capability. *Elsevier*, 1-36.
- Cahya, R. A. 2022. *Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya Dalam Pembinaan Lingkungan Dan Kemitraan*.
- Chiang, H. T., Lin, Y. C. dan Chen, W. W. 2022. Does family business affect the relationship between corporate social responsibility and brand value? A study in different industry Taiwan. *Asia Pacific Management Review*, 27(1), 28–39. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.04.002>
- Dela, M. S. dan Lusya, S. S. U. 2020. *Strategi Corporate Social Responsibility dalam Strategi Corporate Social Responsibility dalam Pembentukan Citra Perusahaan (Studi pada Kegiatan CSR di PT. Wijaya Karya)*.
- Islam, T et al. 2020. The Impact of Corporate Social Responsibility on Customer Loyalty: The Mediating Role of Corporate Reputation, Customer Satisfaction, and Trust. *Elsevier*, 1-37.
- Lee, S., Han, H., Radic, A. dan Tariq, B. 2020. Corporate social responsibility (CSR) as a customer satisfaction and retention strategy in the chain restaurant sector. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 45, 348–358. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.09.002>
- Mallin, C. A. 2009. *Corporate Social Responsibility: A Case Study Approach*.
- Nguyen, N.T.T., Nguyen, N.P. dan Hoai, T.T. 2021. Ethical leadership, corporate social responsibility, firm reputation, and firm performance: A serial mediation model. *Elsevier*, 1-9.
- Nurjanah, R. dan Mulazid, A.S. 2018. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Muqtasid*, 9(1):40-53. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i1.40-53>
- Oktina, D.A., Sari, E.S., Sunardi, I.A., Hanifah, L.N. dan Sanjaya, V.F. 2018. Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018. *Kompetensi*, 14(2): 184-202.
- Perez, A. dan Bosque, I.R.D. 2015. How customers construct corporate social responsibility images: Testing the moderating role of demographic characteristics. *Elsevier*, 127-141.
- Petkeviciene, M.S. 2015. CSR reasons, practices and impact to corporate reputation. *Elsevier*, 503-508.
- Pfajfar, G., Shoham, A., Małecka, A. dan Zalaznik, M. 2022. Value of corporate social responsibility for multiple stakeholders and social impact – Relationship marketing perspective. *Journal of Business Research*, 143, 46–61. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.051>

-
- Prasetio, A. 2022. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Pt. Asia Menara Perkasa, Lampung). *Sibatik Journal*, 1(5): 689-696. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.80>
- Robinson, S. dan Wood, S. 2018. A “good” new brand — What happens when new brands try to stand out through corporate social responsibility. *Journal of Business Research*, 92, 231–241. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.07.031>
- Satya, D. dan Hidayatullah, D.S. 2018. Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan (Studi Pada PT. Sucofindo Tahun 2017). *e-Proceeding of Management*, 5(2): 1-7.
- Savila, D.M. dan Utami, L.S.S. 2020. Strategi Corporate Social Responsibility dalam Pembentukan Citra Perusahaan (Studi pada Kegiatan CSR di PT. Wijaya Karya). *Prologia*, 4(2): 288-294.
- Singh, K. dan Misra, M. 2021. Linking Corporate Social Responsibility (CSR) and Organizational Performance: the Moderating Effect of Corporate Reputation. *European Research*, 1-10.
- Swaen, V., Demoulin, N. dan Delassus, V.P. 2021. Impact of customers’ perceptions regarding corporate social responsibility and irresponsibility in the grocery retailing industry: The role of corporate reputation. *Elsevier*, 709-721.
- Vercic, A.T. dan Coric, D.S. 2018. The relationship between reputation, employer branding and corporate social responsibility. *Elsevier*, 1-9.
- Yunus, M.R. dan Riatno, E.B. 2019. Peran Public Relation Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Melalui Program Corporate Social Responsibility Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Frans Kaisiepo Biak. *COPI SUSU: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 1(1): 1-24.

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KAS KECIL DENGAN METODE FLUKTUATIF

Tantik Sumarlin¹, Nur Rokhman²

¹Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: tantik@stekom.ac.id

²Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: nurrohman@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 5 May 2023

Received in revised form 5 May 2023

Accepted 8 May 2023

Available online 8 May 2023

ABSTRACT

This petty cash management is also conducted in the Economic and Cooperation Division located in the Yogyakarta City Hall. The Economic and Cooperation Division is a work unit under the Yogyakarta City Government's Regional Secretariat. This work unit plays a role in organizing the economy, developing local revenue and regional cooperation to realize a quality Yogyakarta City Secretariat. The average management of petty cash in the Economic and Cooperation Division is between 6,000,000 to 8,500,000 with a monthly budget target of 10,000,000. The use of Microsoft Excel does not have any backup data, so if the file is damaged due to a virus or system error, it cannot be restored. This fluctuating method petty cash management information system is highly needed to assist in recording and managing petty cash. The implementation of this system is expected to provide convenience for the Economic and Cooperation Division, especially for the treasurer in managing petty cash. The use of fluctuating method in this petty cash management system is intended to make it easier to manage petty cash. In addition, the balance of the petty cash can be adjusted according to the company's needs and the balance can also be known at any time. Overall, the management of petty cash is also conducted in the Economic and Cooperation Division located in the Yogyakarta City Hall, which is a work unit under the Yogyakarta City Government's Regional Secretariat, playing a role in organizing the economy, developing local revenue and regional cooperation to realize a quality Yogyakarta City Secretariat..

Keywords: petty cash, information system, fluctuating.

Abstrak

Pengelolaan kas kecil ini juga dilakukan pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama yang terdapat pada Balai Walikota Yogyakarta. Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini merupakan unit kerja di lingkup Pemerintah Kota Yogyakarta yang berada dibawah Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta. Unit kerja ini berperan sebagai penyelenggara perekonomian, pengembangan pendapatan asli daerah dan kerjasama daerah untuk mewujudkan Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta yang berkualitas.

Pengelolaan kas kecil pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini rata-rata adalah 6.000.000 – 8.500.000 dengan target anggaran 10.000.000 setiap bulannya. Penggunaan Microsoft Excel ini tidak ada back up datanya, sehingga apabila file rusak karena virus atau sistem error maka file ini tidak dapat dipulihkan. Sistem informasi pengelolaan kas kecil dengan metode fluktuatif ini sangat dibutuhkan dalam membantu pencatatan serta pengelolaan kas kecil. Sistem informasi pengelolaan kas kecil dengan metode fluktuatif ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi pihak Bagian Perekonomian dan Kerjasama terutama bagi bendahara dalam melakukan pengelolaan kas kecil. Penggunaan metode fluktuatif pada sistem pengelolaan kas kecil ini dimaksudkan supaya pengelolaan kas kecil lebih mudah. Selain itu, saldo pengisian dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan saldo juga dapat diketahui sewaktu-waktu. Pengelolaan kas kecil ini juga dilakukan pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama yang terdapat pada Balai Walikota Yogyakarta. Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini merupakan unit kerja di lingkup Pemerintah Kota Yogyakarta yang berada dibawah Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta. Unit kerja ini berperan sebagai penyelenggara perekonomian, pengembangan pendapatan asli daerah dan kerjasama daerah untuk mewujudkan Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta yang berkualitas.

Kata Kunci: kas kecil, sistem informasi, fluktuatif.

1. PENDAHULUAN

Dalam akuntansi, kas menjadi hal yang sangat pokok untuk menunjang operasional perusahaan tetap berjalan. Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewengkan (Marshall B. Romney and Steinbart 2018). Kas ini perlu diolah dengan baik supaya dapat menghindari terjadinya penyelewengan dana, sehingga nantinya laporan dana kas dapat dilaporkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu cara untuk melakukan pengelolaan kas adalah dengan melakukan pemisahan antara kebutuhan kas dengan jumlah kecil dan kas dalam jumlah besar.

Menurut (Pratama, Rahaningsih, and Nurhadiansyah et al 2019) kas kecil merupakan sebuah dana yang disiapkan khusus untuk pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan kecil nominalnya. Sedangkan kas besar merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran dengan nominal yang besar atau lebih dari kas kecil. Di Indonesia, pengelolaan kas kecil sudah banyak diterapkan oleh beberapa perusahaan.

Sebagian perusahaan di Indonesia beralih menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dikarenakan penggunaan sistem ini lebih efektif dan efisien serta sangat mempermudah setiap pekerjaan para karyawan. Sistem yang sudah terkomputerisasi ini dapat digunakan dalam pengerjaan beberapa transaksi akuntansi perusahaan termasuk pengelolaan dana kas kecil.

Pengelolaan kas kecil ini juga dilakukan pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama yang terdapat pada Balai Walikota Yogyakarta. Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini merupakan unit kerja di lingkup Pemerintah Kota Yogyakarta yang berada dibawah Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta. Unit kerja ini berperan sebagai penyelenggara perekonomian, pengembangan pendapatan asli daerah dan kerjasama daerah untuk mewujudkan Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta yang berkualitas.

Pengelolaan kas kecil pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini rata-rata adalah 6.000.000 – 8.500.000 dengan target anggaran 10.000.000 setiap bulannya.

Penggunaan Microsoft Excel ini tidak ada back up datanya, sehingga apabila file rusak karena virus atau sistem error maka file ini tidak dapat dipulihkan.

File excel yang digunakan oleh Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini tidak dilengkapi dengan sistem keamanan. Jadi, siapapun bisa mengakses file pencatatan kas kecil tersebut. Dalam pencatatan kas kecilpun tidak menerapkan metode pencatatan kas kecil secara umum. Selain itu, kelemahan sistem pengelolaan kas kecil pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini adalah tidak bisa membuat laporan kas kecil secara otomatis, sehingga bendahara memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat laporan secara manual.

Melihat hal tersebut, penulis melakukan pengembangan pengelolaan dana kas kecil dengan menggunakan suatu sistem. Sistem informasi pengelolaan kas kecil ini dapat menyimpan data-data transaksi kas kecil serta melakukan penjurnalan transaksi dan pelaporan bulanan sehingga apabila dipertanyakan, maka laporan kas kecil tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Sistem ini juga tentunya dilengkapi dengan keamanan yang baik, sehingga tidak sembarang orang bisa mengakses sistem tersebut.

Pembuatan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil ini menggunakan aplikasi berbasis desktop yaitu VB.Net. Penulis menggunakan aplikasi VB.Net karena aplikasi ini user friendly dan memiliki fitur menu editor yang sangat lengkap. VB.Net dapat menghasilkan suatu sistem berbasis desktop yang cocok dengan karyawan disini karena setiap karyawan disini selalu menggunakan komputer dalam mengerjakan setiap tugas mereka.

Sistem informasi pengelolaan kas kecil ini menggunakan metode fluktuatif karena untuk jumlah pengisian dana dapat disesuaikan dengan kebutuhan, akan tetapi tetap tidak melebihi target yang dianggarkan. Metode

fluktuatif juga fleksibel karena jika ada transaksi, akan langsung dibuat jurnalnya, sehingga dapat menjamin ketelitian datanya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Menurut (Jepershon 2015:13) mengatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung informasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang yang dibutuhkan. Menurut (Kuswara, H. 2017:18) Sistem Informasi adalah serangkaian sistem yang terdiri komponen perangkat keras, perangkat lunak dan juga brainware yang dapat menjadi output untuk mencapai tujuan bersama

Maka, berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dalam suatu organisasi yang mana mengumpulkan suatu data atau laporan-laporan yang dibutuhkan yang kemudian diolah menjadi informasi yang dapat disalurkan kepada penerima dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Bodnar & Hopwood et al, 2012) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data-data akuntansi menjadi informasi, yang mana mencakup siklus pemrosesan transaksi dan pengembangan sistem informasi tersebut.

Sedangkan menurut (Marshall B. Romney and Steinbart 2018) mereka juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah rangkaian atau susunan dari berbagai formulir pencatatan, peralatan dan pelengkap lainnya supaya menghasilkan suatu laporan yang terkondisikan.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah data-data akuntansi seperti formulir transaksi yang nantinya akan di kelola untuk menghasilkan suatu laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2.3. Metode Fluktuatif

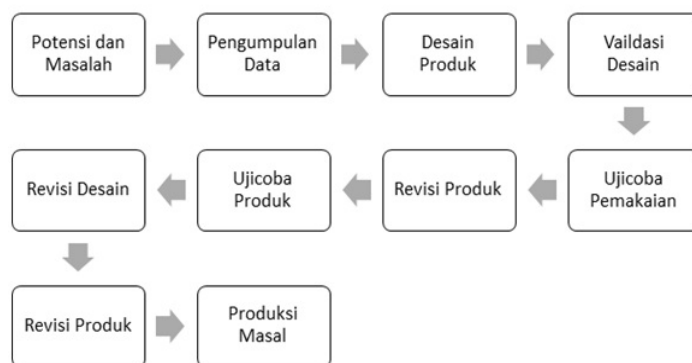
Untuk pencatatan kas kecil, kali ini penulis menggunakan metode fluktuatif. Menurut (Suranti 2016) metode fluktuatif merupakan salah satu metode perlakuan terhadap kas kecil yang mana dana kas kecil tidak selalu sama dari waktu ke waktu. Pengukuran kas kecil tidak tetap setiap waktunya, jadi hanya ditetapkan sejumlah tertentu saja. Hal ini hampir sama dengan yang dikemukakan (Rudiyanto 2012:188) yaitu fluktuatif adalah metode pencatatan sekaligus pengendalian dana kas kecil yang mana jumlah kas kecil akan selalu berbeda karena pengisian kas kecil selalu berbeda dari waktu ke waktu. Pencatatan kas kecil selalu dilakukan setiap terjadinya transaksi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Model pengembangan adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu. Dengan model pengembangan ini, kita dapat menguji keefektifan dari sebuah produk tersebut (Sugiyono 2019).

Sedangkan menurut (Hanafi 2017) mengemukakan bahwa metode pengembangan adalah serangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan- pandangan dan juga filosofis dan juga pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi dalam penelitian ini. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah metode *Research and Development (R&D)*.

Berikut adalah skema atau siklus penelitian dengan metode *Research and Development (R&D)*:



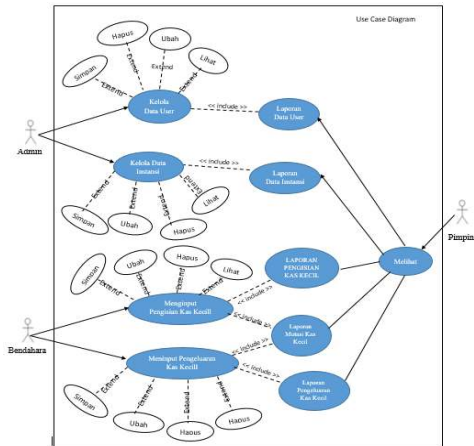
‘Gambar 1 Siklus Metode Penelitian R&D Sumber: (Sugiyono 2019)

Berikut langkah-langkah dalam melakukan pengembangan metode *Research and Development* (R&D) pada Sistem Informasi Pengelolaan Kas Kecil dengan metode fluktuatif:

- a. **Potensi dan Masalah**
Potensi ini adalah segala sesuatu yang apabila didayagunakan, akan memiliki nilai tambah. Masalah bisa diubah menjadi potensi apabila penulis atau peneliti bisa mendayagunakan masalah tersebut dengan baik.
- b. **Pengumpulan Data**
Pengumpulan data yaitu pengumpulan berbagai informasi dan studi literatur yang digunakan sebagai bahan dalam merancang produk yang digunakan untuk mengatasi masalah pada pengelolaan kas kecil di Balai Perekonomian dan Kerjasama.
Pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan 2 cara berikut:
 - 1) Studi Literatur
 - 2) Studi Lapangan
 - a) Observasi
 - b) Wawancara
 - c) Dokumentasi
- c. **Desain Produk**
Di tahap ini, kita diharapkan dapat membuat rancangan diagram UML dan juga desain form yang akan dikembangkan. Untuk kasus ini, sistem yang akan saya kembangkan adalah Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Fluktuatif pada Balai Perekonomian dan Kerjasama di Balai Walikota Kota Yogyakarta.
- d. **Validasi Desain**
Validasi desain merupakan proses penilaian terhadap produk yang kita pakai. Mengecek dan juga menilai apakah produk yang kita pakai ini efektif dan efisien dari sistem sebelumnya. Dan juga menilai apakah desain sistem yang kita buat benar-benar dapat mengatasi masalah tersebut. kehadiran tenaga ahli yang berpengalaman, merupakan salah satu cara dalam validasi desain.
- e. **Revisi Desain**
Revisi desain merupakan tahap dimana hasil koreksi dari para pakar dan tenaga ahli terkait desain sistem yang kita buat. Sistem ini divalidasi melalui diskusi bersama agar dapat diketahui kekurangan-kekurangan pada desain tersebut.
- f. **Uji Coba Produk**
Setelah mendapat revisi desain, kita bisa langsung dapat membuat produk yang sudah kita desain dan rancang sedemikian rupa. Dan setelah produk jadi, produk bisa langsung di uji coba untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem kerja yang lama dengan sistem yang baru.
- g. **Revisi Produk**
Revisi produk dilakukan apabila produk kita tidak sesuai dengan sistem yang diharapkan. Revisi produk bisa dilakukan pada diagram UML, maupun desain form dan juga source code ataupun hal yang berkaitan dengan produk yang kita kembangkan.
- h. **Uji Coba Pemakaian**
Pada tahap ini, produk yang sudah jadi diteliti dan diuji coba dengan pakar ahli dan juga dosen pembimbing. Perlu meninjau ulang apa saja kekurangan yang masih ada pada produk kita. Apabila produk sudah sukses, maka produk ini bisa diaplikasikan dikondisi nyata dengan ruang lingkup yang lebih luas.
- i. **Revisi Produk**
Revisi produk dapat dilakukan apabila adanya perbaikan maupun hal yang harus direvisi dari produk atau sistem kita. Sebagai pembuat produk atau sistem tersebut, kita hendaknya selalu mengevaluasi kinerja produk tersebut.
- j. **Produksi Massal**
Apabila produk yang sudah menempuh tahap uji coba sudah selesai dan dinyatakan efektif dan pantas layak digunakan. Maka tahap selanjutnya adalah tahap produksi massal, dimana produk yang kita kembangkan bisa diperbanyak, didistribusikan ke pihak yang membutuhkan ataupun jika berkenan, bisa kita perjual belikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Use Case Diagram

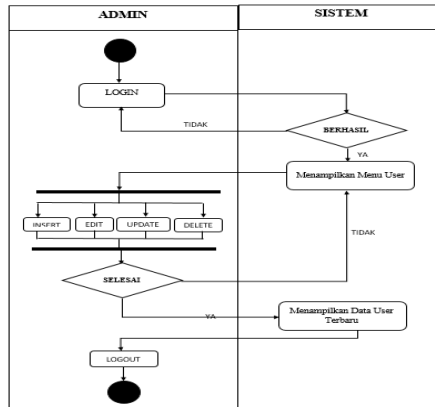


Gambar 2 Use Case Diagram

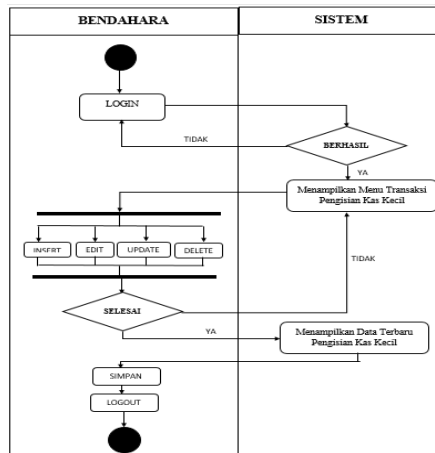
Pada Use Case Diagram diatas, dapat diketahui bahwa:

- a. *Actor* :Terdapat 3 actor yang terdapat pada diagram diatas yaitu admin, bendahara, dan pimpinan.
- b. Sistem ini akan dimulai dari admin yang melakukan penginputan data user, sehingga bendahara dan pimpinan yang adalah actor sekaligus user dapat masuk ke dalam sistem tersebut.
- c. Selanjutnya bendahara akan melakukan 2 use case yaitu input pengisian dan pengeluaran kas kecil.
- d. Output dari penginputan transaksi yang dilakukan bendahara akan menghasilkan laporan pengisian dan pengeluaran kas kecil beserta mutasinya. Laporan selanjutnya akan dicek oleh pihak pimpinan.

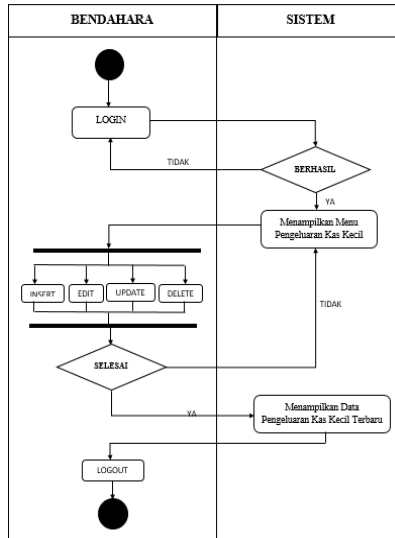
4.2 Activity Diagram



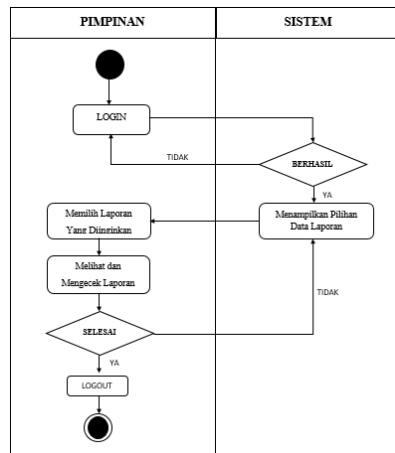
Gambar 3. Activity Diagram Menu Admin



Gambar 4. Activity Diagram Menu Pengisian Kas Kecil

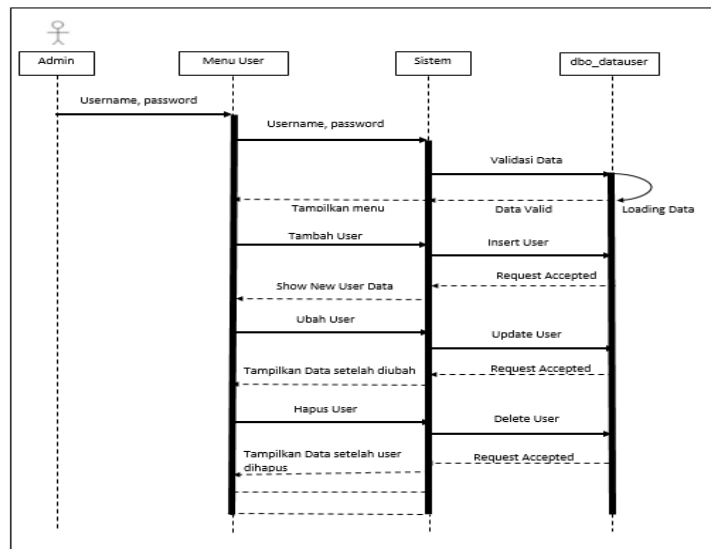


Gambar 5 Activity Diagram Menu Pengeluaran Kas Kecil

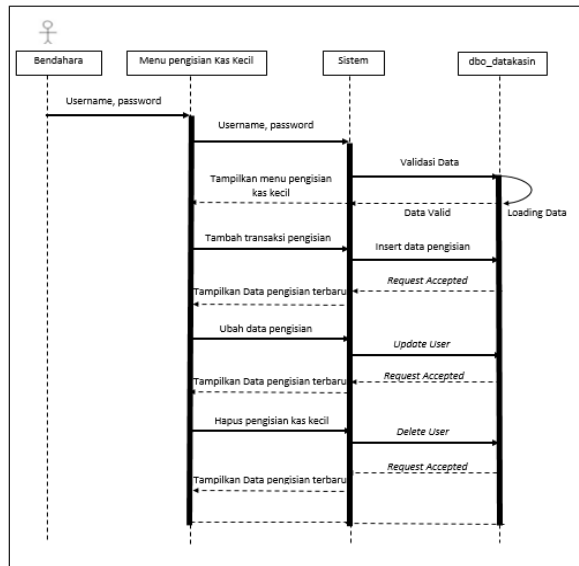


Gambar 6. Activity Diagram Menu Pengecekan Laporan

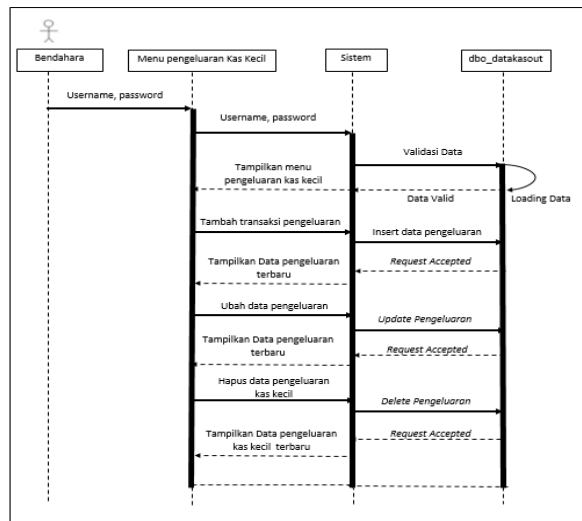
4.3 Sequence Diagram



Gambar 7. Sequence Diagram Menu Admin

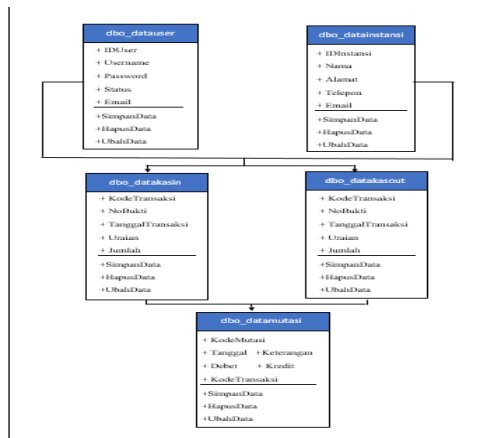


Gambar 8. *Sequence Diagram* Menu Pengisian Kas Kecil



Gambar 9. *Sequence Diagram* Menu Pengeluaran Kas Kecil

4.4 Class Diagram



Gambar 10. *Class Diagram*

4.5 Desain Form

Beberapa form yang penulis buat untuk membuat Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Fluktuatif adalah sebagai berikut:

a. Form Login

Gambar 11. Form Login

b. Form Tampilan Awal atau Menu Utama

Gambar 12. Form Tampilan Awal atau Menu Utama

c. Form User

KODE_USER	USERNAME	STATUS
cww1	chrstyawww	BENDAHARA
RCH	Rachel	KEPALA P3ADK

Gambar 13. Form User

d. Form Ganti Password

Gambar 14. Form Ganti Password

e. *Form Setting Profile*

Gambar 15. *Form Setting Profile*

f. *Form Pengisian Kas kecil*

TANGGAL	KODE	NO_BUKTI	KETERANGAN
01/03/2022	KM22030101	BKM001	Pengisian Kas Kecil
02/03/2022	KM22030103	BKM003	Tambahan II
16/03/2022	KM22031601	BKM456	Pengisian Kembali Dana Ka

Gambar 16. *Form Pengisian Kas Kecil*

g. *Form Cetak Data Pengisian Kas Kecil*


BAGIAN PEREKONOMIAN DAN KERJASAMA
DATA PEMASUKAN ATAU PENGISIAN KAS KECIL
PERIODE JANUARI 2021

NO	TANGGAL	NO BUKTI	KETERANGAN	JUMLAH
1	1 JANUARI 2021	BKM0101201	PENGISIAN KAS KECIL	10.000.000
TOTAL				10.0000.000

YOGYAKARTA, 31 JANUARI 2021

 MAKBAR BAGUS ABDULAH

Gambar 17. *Form Cetak Data Pengisian*

h. *Form Pengeluaran Kas Kecil*

TANGGAL	KODE	NO_BUKTI	KETERANGAN
04/03/2022	KK22030401	BK001	Beban Penyusutan Aktiva
05/03/2022	KK22030501	BK002	Pembayaran tagihan-konsumen

Gambar 18. *Form Pengeluaran Kas Kecil*

i. *Form Cetak Data Pengeluaran*



BAGIAN PEREKONOMIAN DAN KERJASAMA
DATA PENGELUARAN KAS KECIL
PERIODE JANUARI 2021

NO	TANGGAL	NO BUKTI	KETERANGAN	JUMLAH
1	4 JANUARI 2021	BKK0101201	Beban Listrik dan Air	300.000
2	13 JANUARI 2021	BKK0102202	Pembelian Alat Tulis Kantor	200.000
TOTAL				500.000

YOGYAKARTA, 31 JANUARI 2021

MAKBAR BAGUS ABDULAH

Gambar 19. Form Cetak Data Pengeluaran Kas Kecil

j. Form Cetak Data Mutasi



BAGIAN PEREKONOMIAN DAN KERJASAMA
DATA MUTASI KAS KECIL
PERIODE JANUARI 2021

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1 JANUARI 2021	PENGISIAN KAS KECIL	10.000.000		10.000.000
4 JANUARI 2021	BEBAN LISTRIK DAN AIR		300.000	9.700.000
7 JANUARI 2021	PEMBELIAN ATK		200.000	9.500.000
JUMLAH				9.500.00

YOGYAKARTA, 31 JANUARI 2021

MAKBAR BAGUS ABDULAH

Gambar 20 Form Cerak Data Mutasi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a) Sistem informasi pengelolaan kas kecil dengan metode fluktuatif ini sangat dibutuhkan dalam membantu pencatatan serta pengelolaan kas kecil.
- b) Sistem informasi pengelolaan kas kecil dengan metode fluktuatif ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi pihak Bagian Perekonomian dan Kerjasama terutama bagi bendahara dalam melakukan pengelolaan kas kecil.
- c) Penggunaan metode fluktuatif pada sistem pengelolaan kas kecil ini dimaksudkan supaya pengelolaan kas kecil lebih mudah. Selain itu, saldo pengisian dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan saldo juga dapat diketahui sewaktu-waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H., and Hopwood et al. 2012. *Accounting Information Systems 11th Ed.* Florida: Pearson Education : Harlow.
- Hanafi. 2017. *Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan.* Medan.
- Jepershon, Hutahean. 2015. "Konsep Dasar Sistem Informasi." P. 13 in *Konsep Dasar Sistem Informasi.* Medan.
- Kuswara, H., & Kusmana. 2017. *Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web.* Yogyakarta
- Marshall B. Romney, and Paul John Steinbart. 2018. "Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)." *Jurnal Informasi Dan Pemodelan Kimia* 53(9):1-17.
- Pratama, Fidya Arie, Nining Rahaningsih, and Nurhadiansyah et al. 2019. "Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah." *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)* 1(01):42-50. doi: 10.35970/jinita.v1i01.62.
- Rudiyanto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.* Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2019. "Sistem Informasi Pengolahan Data Alumni Berbasis Web (Studi Pada Fakultas Sain, Teknologi Dan Informasi) Universitas Sari Mutiara Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 1689-99.
- Suranti, Dwi. 2016. *Perlakuan Akuntansi Kas Kecil.* Vol. 1. Jawa Tengah.

IMPLEMENTASI METODE R&D PADA SISTEM PENGGAJIAN GURU HONORER

Myra Andriana¹, Priyadi²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jalan Majapahit No 605 Semarang, e-mail: myra.andriana@stekom.ac.id

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jalan Majapahit No 605 Semarang, e-mail: priyadi@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 11 May 2023

Received in revised 13 May 2023

Accepted 14 May 2023

Available 15 May 2023

ABSTRACT

This research was conducted at one of the MTs in Semarang Regency. The payroll system that exists at this school is not yet computerized. The problem that arises with the current system is an error in calculating teacher salaries. In addition, processing teacher salary calculations requires quite a long time. The treasurer must record the teacher's presence and teacher's teaching schedule as the basis for salary calculations, so that it becomes less efficient. This process has a high potential for errors which can result in the nominal salary received by honorary teachers not being what it should be. To solve these problems, a payroll system was developed using the R&D or Research and Development method. In the early stages, system requirements are determined by collecting various data and analyzing the data obtained. The next stage is to design the system by describing the data flow and system flow, designing tables, creating entity relationship diagrams (ERD), and designing system interfaces. Furthermore, testing of the system that has been developed is carried out. The database used in this research is MySQL. With the development of a computerized salary calculation system, it is able to simplify and improve the work efficiency of Treasurers in the process of determining teacher attendance, catching up schedules, calculating salaries, and reporting.

Keywords: *Information System, Payroll, R&D Method*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada salah satu MTs di Kabupaten Semarang. Sistem penggajian yang ada pada sekolah ini belum terkomputerisasi. Permasalahan yang timbul dengan sistem yang sekarang berjalan adalah adanya kesalahan dalam perhitungan gaji guru. Selain itu dalam pemrosesan perhitungan gaji guru membutuhkan waktu yang cukup lama. Bendahara harus merekap presensi guru dan jadwal mengajar guru sebagai dasar untuk perhitungan gaji, sehingga menjadi kurang efisien. Proses ini memiliki potensi kesalahan yang cukup tinggi yang dapat berdampak pada nominal gaji yang diterima para guru honorer ini tidak sesuai dengan yang seharusnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dikembangkan sistem penggajian dengan menggunakan metode R&D atau penelitian pengembangan. Pada tahap awal, persyaratan sistem ditentukan dengan mengumpulkan berbagai data dan menganalisis data yang diperoleh. Langkah selanjutnya adalah merancang sistem dengan menggambarkan aliran data dan aliran sistem, merancang tabel, membuat diagram

Received May 11, 2023; Revised May 13, 2023; Accepted May 14, 2023

hubungan entitas (ERD), dan merancang antarmuka sistem. Sistem yang dikembangkan juga diuji. Basis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah MySQL. Dengan mengembangkan sistem penggajian yang terkomputerisasi dapat mempermudah dan membuat pekerjaan kasir lebih efisien dalam menentukan kehadiran guru, penjadwalan, menghitung upah dan pelaporan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penggajian, Metode R&D

1. PENDAHULUAN

Selain perkembangan teknologi yang sangat pesat, penggunaan komputer memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang yang saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari. Karena tanpa adanya sistem pengolahan informasi, proses-proses dalam organisasi tidak berjalan sesuai harapan baik dari segi waktu maupun kinerja yang dihasilkan. Teknologi telah berkembang untuk menyesuaikan dengan zaman modern, namun layanan manajemen manual tradisional masih ada. Misalnya perhitungan honor guru untuk salah satu guru administrasi sekolah dalam memberikan jasanya perlu diperbaiki [1]. Masalah pengupahan menjadi rumit karena bukan hanya masalah beberapa rupiah bagi pekerja yang harus dibayar untuk pekerjaannya, tetapi juga berimplikasi luas pada sistem pengupahan. Untuk itu diperlukan proses dan partisipasi, proses penghitungan upah dan pembuatan laporan setelah semua data terkumpul [2]

MT di Kabupaten Semarang juga mengalami masalah yang sama. MT memiliki 17 guru dan staf relawan. Perhitungan gaji bulanan mereka didasarkan pada layanan yang diberikan atau hasil kerja. Semua kegiatan berupa pelayanan administrasi sudah sesuai dengan praktek, namun sistem yang digunakan saat ini masih manual. Karena itu, proses penghitungan kompensasi guru tidak seefisien itu. Setiap awal bulan, kasir mulai menunjukkan jumlah peserta yang dihitung secara manual dari absensi dan menyerahkannya kepada ibu. Unggul. Absen dan kegiatan mengajar menjadi dasar penghitungan gaji guru. Ketika bendahara telah menyiapkan laporan gaji, laporan hasil dan laporan gaji dicetak dan diserahkan ke administrasi sekolah untuk diperiksa dan disetujui. Setelah disetujui, gaji dibuat dengan mencetak kembali gaji mba. Unggul. Sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi diperlukan untuk meminimalkan ketidakefisienan ini. Pengembangan sistem informasi gaji yang terkomputerisasi untuk MTs akan memudahkan penghitungan kehadiran guru, rekapitulasi gaji dan pelaporan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem Informasi

Suatu sistem didefinisikan sebagai seperangkat prosedur yang saling berhubungan dan saling berhubungan untuk secara kolektif menyelesaikan suatu tugas. Secara umum, sebuah sistem informasi terdiri dari tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut meliputi software, hardware dan brainware. Ketiga komponen ini saling berkaitan satu sama lain. Menurut Yogyanto, sistem adalah suatu jaringan kerja yang saling berhubungan dan tersusun untuk melakukan suatu kegiatan atau mencapai suatu tujuan tertentu [3]. Sistem adalah kumpulan komponen jaringan yang terhubung untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem informasi adalah kumpulan atau sekumpulan elemen yang saling terorganisir, saling terkait dan bergantung satu sama lain [4]. Sistem informasi adalah sistem yang terdiri dari sejumlah komponen sistem, yaitu perangkat lunak, perangkat keras, dan program otak yang mengubah data menjadi hasil yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sistem internal dari suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang (SDM), fasilitas, teknologi, media, metode dan kontrol, dengan tujuan untuk memelihara saluran komunikasi penting, memproses jenis acara dan sinyal rutin tertentu. terkirim. kepada manajemen. dan itu. Mereka menjadi sangat penting dan bergantung pada orang lain selama peristiwa internal dan eksternal yang penting dan memberikan dasar yang kuat untuk keputusan yang baik [5].

2.2. Sistem Informasi Penggajian

Sistem informasi penggajian digunakan untuk memproses transaksi penggajian atau pembayaran gaji karyawan [6]. Imtihan menjelaskan dalam kajiannya “Sistem Informasi Penggajian Guru Honorer Menggunakan Konsep Agile Software Development dengan Metodologi Extreme Programming (XP) pada SMK Bangun Bangsa” bahwa Sistem Informasi Penggajian Guru Honorer ini dibuat bertujuan untuk mempermudah proses penggajian guru [7]. Melalui sistem ini diharapkan kedepannya sistem penggajian yang sebelumnya masih manual diterapkan dapat terkomputerisasi dengan baik, sehingga hasil yang diharapkan lebih maksimal, cepat, akurat, tepat dan bermanfaat.

Masuk ke sistem informasi penelitiannya untuk mengolah data gaji dan menghitung PPH Pasal 21 di CV. Informasi Perusahaan Nama Perusahaan Sinar Ngaliyan Engineering Services Semarang. Penelitian ini menggunakan metode (*research and development*). Melalui pengembangan sistem informasi dapat membantu dalam perhitungan gaji karyawan dan perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Selain itu, sistem

Implementasi Metode R&D pada Sistem Penggajian Guru Honorer. (Myra Andriana)

yang dikembangkan memudahkan dalam pembuatan laporan gaji [8].

Arif Giyarti menyatakan dalam kajiannya “Pengembangan sistem penggajian pegawai” bahwa sistem penggajian pegawai merupakan fungsi dan tugas penting manajemen sumber daya manusia. Fungsi utamanya adalah memberikan kompensasi kepada karyawan dalam bentuk upah sebagai imbalan atas kontribusinya pada organisasi/instansi. Pengolahan data yang lambat dapat mengakibatkan lambatnya data penggajian, yang dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran upah. Selain itu, kesalahan dalam perhitungan dapat membuat informasi menjadi tidak akurat [9].

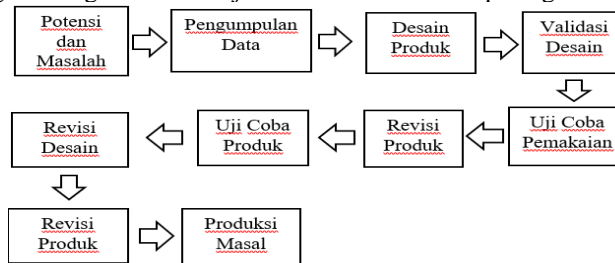
3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kajian pustaka. Peneliti melakukan observasi di sekolah terkait dengan penempatan guru honorer. Selain observasi, peneliti juga melakukan tanya jawab langsung kepada pengelola sekolah tentang proses penggajian saat ini, termasuk akuntansi, pembukuan, dan penggajian untuk guru sukarelawan. Kemudian dilakukan kajian literatur, mencari temuan penelitian yang mendukung topik penelitian sebelumnya.

3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah seperangkat cara atau tindakan untuk melakukan penelitian berdasarkan asumsi dasar, pandangan filosofis, pertanyaan dan masalah yang muncul dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah metode R&D atau *Research and Development* [10]. Langkah-langkah ini ditunjukkan secara skematis pada gambar berikut:

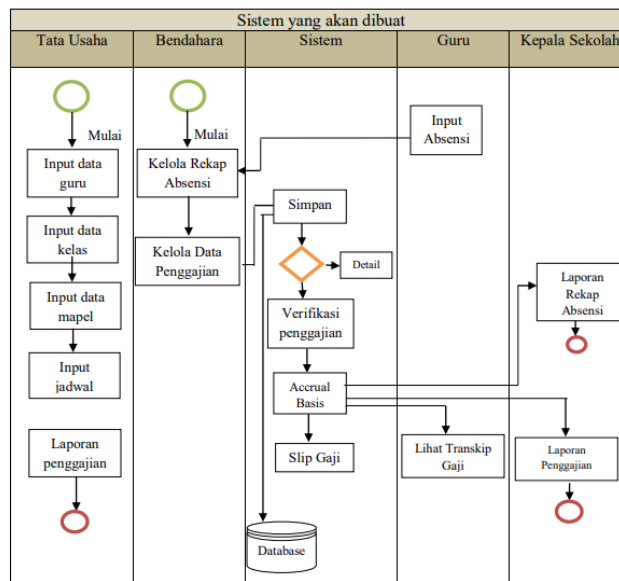


Gambar 1. Alur Metode R&D

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Flowchart Sistem Penggajian yang diusulkan

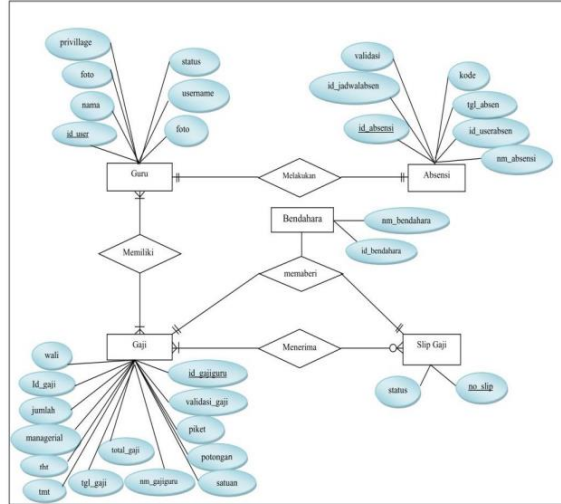
Bagan alir sistem atau *flowchart* adalah perangkat diagram grafis yang merekam dan menyampaikan aliran, media, dan operasi pemrosesan data yang diperlukan dalam sistem informasi. Hal ini dilakukan melalui penggunaan berbagai simbol yang dihubungkan dengan anak panah yang menandakan kelanjutan aktivitas pengolahan data.



Gambar 2. Flowchat Sistem Usulan

4.2. ERD (Entity Relationship Diagram)

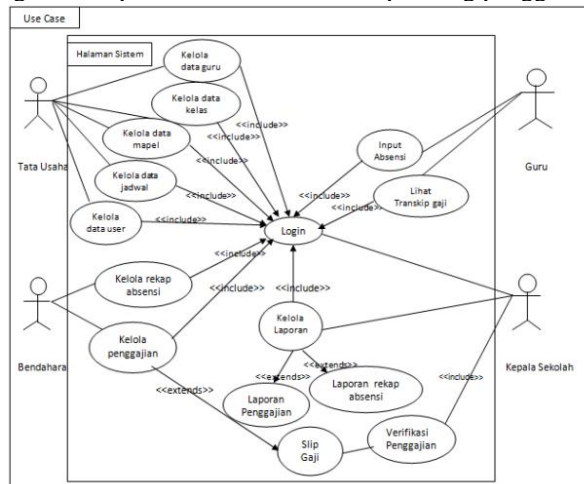
Entity Relationship Diagram atau biasa dikenal dengan ERD, adalah representasi grafis yang menggambarkan desain konseptual dari database yang akan dibuat. Model *entity relationship* digunakan untuk mengubah data yang ada menjadi label di dunia nyata sebagai perangkat konseptual untuk grafik data yang dikenal sebagai *entity relationship diagram*. [11].



Gambar 3. ERD (Entity Relationship Diagram)

4.3. Use Case Diagram

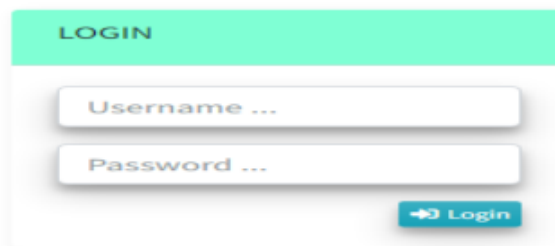
Diagram *use case* menunjukkan interaksi antara use case dan aktor. Aktor dapat berupa orang, perangkat atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang dibangun. *Use case* menggambarkan fungsionalitas sistem dan persyaratan yang harus dipenuhi sistem dari sudut pandang pengguna. [12].



Gambar 4. Use Case Diagram

4.4. Desain Interface

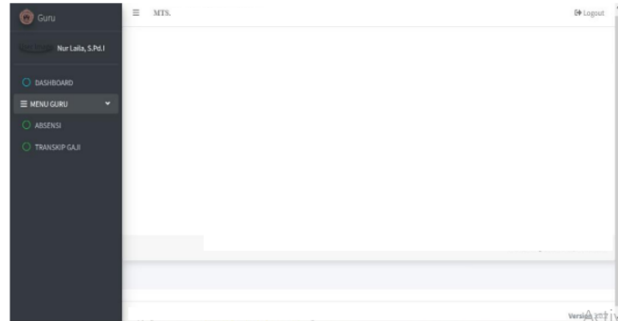
4.4.1 Form Login



Gambar 5. Halaman Login

Pada form login user yang meliputi tata usaha, guru, bendahara maupun kepala sekolah dapat memasukkan username dan password kemudian klik login. Jika username dan password salah maka tidak bisa login.

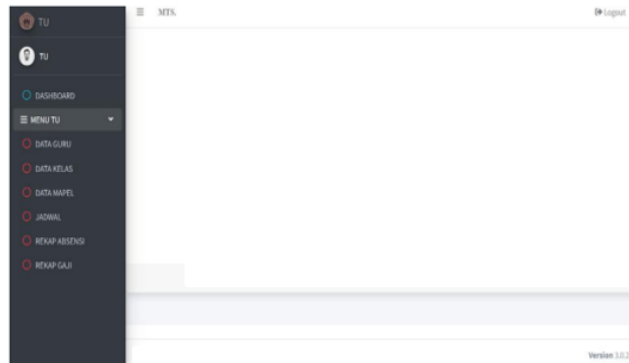
4.4.2 Dashboard Guru



Gambar 6. Dashboard Guru

Pada dashboard guru terdapat menu absensi untuk absen saat akan mengajar dan transkrip gaji untuk melihat gaji yang didapat bulan itu.

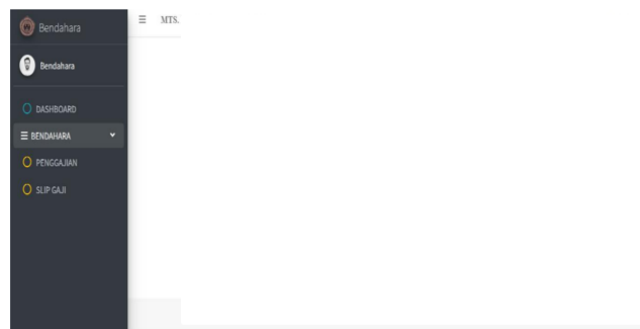
4.4.3 Dashboard Tata Usaha



Gambar 7. Dashboard Tata Usaha

Pada dashboard tata usaha terdapat menu data guru berisi data guru dan menambah data guru, data kelas untuk menambah data kelas, data mapel berisi data dan menambahkan mata pelajaran, jadwal berisi jadwal guru, rekap absensi berisi rekap absensi semua guru, dan rekap gaji berisi rekap gaji semua guru.

4.4.4 Dashboard Bendahara



Gambar 8. Dashboard Bendahara

Pada dashboard bendahara terdapat menu penggajian yang berisi untuk menginput gaji semua guru, slip gaji untuk melihat dan mencetak slip gaji.

4.4.5 Form Jadwal

Gambar 9. Form Jadwal

Halaman membuat jadwal mengajar untuk guru, yang bertugas membuat jadwal mengajar guru adalah tata usaha.

4.4.6 Form Presensi

Kelas	Hari	Mapel	Jam Mulai	Jam selesai	Total Jam	Action
7A	Senin	Alquran Had	07:00	07:40	Jam. Menit	<button>Aben</button>
9A	Senin	Fiqh	10:20	11:00	Jam. Menit	<button>Aben</button>
8A	Senin	Fiqh	09:00	09:40	Jam. Menit	<button>Aben</button>
7B	Rabu	Fiqh	09:00	09:40	Jam. Menit	<button>Aben</button>
7A	Kamis	Fiqh	09:00	09:40	Jam. Menit	<button>Aben</button>
9B	Jumat	Fiqh	09:00	09:40	Jam. Menit	<button>Aben</button>
8B	Sabtu	Fiqh	08:20	09:00	Jam. Menit	<button>Aben</button>

TGL-Absen	Hari	Kelas	Mapel	Jam Mulai	Jam selesai	Total Jam

Gambar 10. Form Presensi Guru

Pada menu absensi setiap guru sudah ada jadwalnya masing-masing yang telah dibuatkan oleh bagian tata usaha, setiap guru yang akan mengajar harus absensi sesuai jadwal yang telah dibuat.

4.4.7 Transaksi Penggajian

Guru	Kd. Guru	status	Tugas Pokok	Satuan	Jumlah
-- Pilih Guru --	Kode ..	Status ..	0 jam	12,000.00	0.00
Transport	Managerial	Wali	Piket	THT	TMT
0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Total	Pot.THT/KOP	Total Gaji			
0.00	0.00	0.00			

NO	TGL PENGAJIAN	NAMA	STATUS	TUGAS POKOK	SATUAN	JUMLAH	TRANSPORT	MANAGERIAL	WALI	PIKET
1	March/2022	Irfah Israwati, S.Ag	Guru	5 Jam	12,000.00	60,000.00	100,000.00	75,000.00	0.00	0.00

Gambar 11. Form Transaksi Penggajian

Pada halaman transaksi penggajian, dilakukan input penggajian oleh bendahara sekolah.

4.4.7 Laporan Rekap Presensi

NAMA GURU	TGL Absen	Kelas	Mapel	Jam Mulai	Jam selesai	Total Jam	Poin
Ibsh Inowati, S.Ag	17/03/2022	9A	Fiqh	08:20	12:00	Jam. Mend	□
Ibsh Inowati, S.Ag	17/03/2022	8A	Fiqh	09:00	09:40	Jam. Mend	□
Ibsh Inowati, S.Ag	17/03/2022	7A	Alquran Had	07:00	07:40	Jam. Mend	□
Ibsh Inowati, S.Ag	17/03/2022	7A	Fiqh	09:00	09:40	Jam. Mend	□
Ibsh Inowati, S.Ag	17/03/2022	9B	Fiqh	09:00	09:40	Jam. Mend	□

Gambar 12. Laporan Rekap Presensi

Tampilan rekap presensi guru akan otomatis di rekap di halaman rekap absensi.

4.4.8 Rekap Gaji Semua Guru

NO	NAMA	STATUS	TUGAS POKOK	SATUAN	JUMLAH	TRANSPORT	MANAGERIAL	BAKU	PIKET	THT	TH	
1	Ibsh Inowati, S.Ag	Guru	5 Jam	12,000.00	60,000.00	100,000.00	75,000.00	0.00	0.00	15,000.00	60,000.00	
TOTAL					12,000	60,000	100,000	75,000	0	0	15,000	60,000

Gambar 13 Rekap Gaji Guru

Laporan rekap gaji, bendahara yang telah melakukan input penggajian akan otomatis masuk ke data rekap gaji bulanan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Mengacu pada pembahasan terkait sistem penggajian guru honorer yang dikembangkan oleh peneliti yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa dengan mengimplementasikan sistem penggajian yang terkomputerisasi akan mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam menghitung gaji guru. Bendahara akan lebih mudah dan cepat untuk merekap presensi guru dan kegiatan mengajar untuk menentukan besaran gaji setiap guru yang akan diterima.

5.2 SARAN

Sistem penggajian yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan tempat penelitian. Sehingga untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya dapat ditambahkan fitur seperti perhitungan PPh 21 atau disesuaikan dengan kebutuhan agar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilang Oryza, Prasetyo Feri. 2015. "Uji coba sistem informasi penggajian guru berbasis web pada SMK Tamansiswa Cikampek". Prosiding SNIT (Seminar Nasional Inovasi dan Tren) : A-274.
- Syakur, Muhammad Ali. 2015. "Aplikasi Penggajian Guru Berbasis Web". Multitek Indonesia Vol.9 No.1 juni 2015.
- Kurniawan, Mumtahana, et al. 2019. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Dengan Metode Economic Order Quantity(Eoq) Berbasis Dekstop Dengan Menggunakan Java Netbeans 8.2 Pada Wijaya Cellular." *Teknologi Humanis di Era Society 5.0*: 229–35.
- Farell, G., Saputra, H. K., & Novid, I. 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat (Studi Kasus Fakultas Teknik Unp). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan (JTIP)*, 11(2), 56–62.

- Fransisca, Selly, and Ramalia Noratama Putri. 2019. "Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D) (Studi Kasus : SMK Global Pekanbaru)." *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi* 1(1): 73.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salamba Empat.
- Imtihan, K., Hadawiyah R., Asyari, H. 2018. "Sistem Informasi Penggajian Guru Honorer Menggunakan Konsep Agile Software Development dengan Metodologi Extreme Programming (XP) pada SMK Bangun Bangsa". *IJNS (Indonesian Journal of Network & Security)* Vol. 2, No. 2 : 32-37.
- Agusta Alfiandanu, Eko Siswanto. 2015. "Sistem Informasi Pengolahan Data Gaji Dan Perhitungan PPH Pasal 21 Pada CV. Sinar Jasa Teknik Ngaliyan Semarang". *Kompak (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi)*Jurnal ilmiah, Vol. 8 No. 1
- Giyarti Arif. "Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada Puslitbang Sda Balai Sabo Yogyakarta", *Jurnal STMIK AMIKOM Yogyakarta*
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Syukron, Akhmad. 2019. "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Website Pada Desa Winong." *Bianglala Informatika* 7(1): 16–21.
- Barek, M. G., Nurnawati, E. K., Sholeh, M. 2019. "Rancang Bangun Aplikasi Pencarian Perguruan Tinggi". *Jurnal Script* Vol . 7 No . 2 : 158–66.

PENGARUH UKURAN KLIEN DAN UKURAN KAP TERHADAP FEE AUDIT

Daud Alifian¹, Venda Nur Afandi², Yohan Wahyu Kusuma³, Omi Pramiana⁴

¹ STIE PGRI Dewantara Jombang ⁴

Jombang, e-mail: 2062066@stiedewantara.ac.id

² STIE PGRI Dewantara Jombang

Jombang, e-mail: 2062070@stiedewantara.ac.id

³ STIE PGRI Dewantara Jombang

Jombang, e-mail: 2062079@stiedewantara.ac.id

⁴ STIE PGRI Dewantara Jombang

Jombang, e-mail: omipramiana@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 14 January 2022

Received in revised form 5 May 2023

Accepted 10 May 2023

Available online 31 May 2023

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Company Size and KAP size and on Audit Fees of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables in this study are Company Size and KAP size as Independent Variables and Audit Fee Variables as Dependent Variables. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Sampling was done by purposive sampling method, the sample used by 14 companies with 42 samples for three years of research. The analytical method used to test the effect of independent variables on the dependent variable is multiple regression analysis. The results of the study show that Company Size has a Positive Influence on Audit Fees, While KAP Size have no effect on Audit Fees.

Keywords: Company size, KAP size, and Audit fees.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Fee Audit pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Variabel pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Variabel Independen dan Variabel Fee Audit sebagai Variabel Dependen. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, sampel yang digunakan 14 perusahaan dengan 42 sampel selama tiga tahun penelitian. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis regresi berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh secara Positif terhadap Fee Audit, Sedangkan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Fee Audit.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Fee Audit.

1. PENDAHULUAN

Fee audit merupakan sejumlah imbalan yang diberikan kepada seorang auditor atas pekerjaan yang mereka lakukan yang hubungannya dengan profesi mereka. (Wibowo & Rohman, 2013) Menerima Honorium atas kemahiran pengetahuan yang diberikan kepada pekerjaan profesional merupakan salah satu hak bagi seorang akuntan publik, hal tersebut tertuang dalam (Kode Etik Akuntan Indonesia Bagian 3, 2019).

Received January 14, 2023; Revised May 5, 2023; Accepted May 10, 2023

Fee audit merupakan besarnya pendapatan yang diterima Kantor Akuntan Publik oleh pihak Klien untuk jasa yang diberikan dalam pemeriksaan laporan keuangan Iskak dalam (Sinaga & Rachmawati, 2018).

Berkaitan dengan kualitas audit, saat ini banyak terjadi kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi atau manipulasi laporan keuangan. Berikut adalah skandal manipulasi akuntansi atau manipulasi laporan keuangan yang melibatkan beberapa perusahaan property, real estate dan konstruksi. Fenomena pertama terjadi ketika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP). AP Merliyana Syamsul, AP Marlina serta KAP Satrio, Bing Eny (SBE) dan rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi laporan keuangan tahunan milik PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Kedua AP dan satu KAP tersebut memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian' dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Namun, hasil OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan.

Hal tersebut menyebabkan kerugian di banyak pihak termasuk pihak perbankan. OJK menilai AP Marlina dan AP Merliyana Syamsul telah melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar PJOK Nomor 13/PJOK.03/217 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (Purnomo, 2018). (Kurniasih & Sari, 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan : total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Secara garis besar Ukuran Perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Dari total asset perusahaanlah penentuan ukuran perusahaan ini. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva. Ukuran Kantor Akuntan Publik Menurut (Arens, 2016) ada empat kategori ukuran digunakan untuk menggambarkan kantor akuntan publik (KAP) antara lain:

- a. Kantor internasional empat besar. Keempat KAP terbesar di Amerika Serikat disebut kantor akuntan publik internasional "Big Four". Kantor "Big Four" mengaudit hampir semua perusahaan besar baik di Amerika Serikat maupun dunia serta banyak juga perusahaan yang lebih kecil juga.
- b. Kantor nasional. Tiga KAP di Amerika Serikat disebut kantor nasional, karena memiliki cabang di sebagian kota besar kota utama. Kantor nasional memberikan jasa yang sama seperti kantor "Big Four" dan bersaing secara langsung dengannya untuk mendapat klien.
- c. Kantor regional dan kantor lokal yang besar. Terdapat kurang dari 200 KAP yang memiliki staff professional lebih dari 50 orang. Sebagian hanya memiliki satu kantor dan terutama melayani klien – klien dalam jangka yang tidak begitu jauh. KAP yang lainnya memiliki beberapa cabang di satu Negara bagian atau wilayah dan melayani klien dalam radius yang lebih jauh.
- d. Kantor lokal kecil. Lebih dari 95 persen dari semua KAP memiliki kurang dari 25 KAP tenaga profesional pada kantor yang hanya memiliki satu cabang, dan entitas nirlaba, meskipun beberapa memiliki satu atau dua klien dengan kepemilikan publik.

1.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Fee Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh positif Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Fee Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Fee Audit

Menurut El- Gammal (2012) menyatakan bahwa fee audit merupakan biaya yang harus dibayarkan perusahaan untuk proses pemeriksaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Penentuan fee audit berdasarkan pada kesepakatan proses audit. Penentuan dari biaya yang dikeluarkan oleh pihak klien sebelum dimulainya pelaksanaan audit. Penelitian (Agustini & Siregar, 2020) menyatakan bahwa fee audit tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Pramaswaradana & Astika (2017) menyatakan bahwa fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Indriani dkk., (2020) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa fee audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan oleh akuntan.

Peraturan Pengurus No. 2 tahun 2016 (IAPI, 2016) menyatakan bahwa imbalan jasa yang terlalu rendah atau secara signifikan jauh lebih rendah dari yang dikenakan oleh auditor atau akuntan pendahulu atau diajukan oleh auditor atau akuntan lain, akan menimbulkan keraguan mengenai kemampuan dan kompetensi

anggota dalam menerapkan standar teknis dan standar professional yang berlaku. Selain itu, imbalan jasa atas audit laporan keuangan yang terlalu rendah dapat menimbulkan ancaman berupa kepentingan pribadi yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan terhadap kode etik profesi Akuntan Publik. Oleh karena itu, akuntan publik harus membuat pencegahan dengan menerapkan imbalan jasa atas audit laporan keuangan yang memadai sehingga cukup untuk melaksanakan prosedur audit yang memadai.

2.2. Ukuran KAP

Ketentuan mengenai Akuntan Publik di Indonesia diatur dalam (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5, 2011) mengenai akuntan publik dan peraturan menteri keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa professional dalam praktek akuntan publik. Menurut (Arens, 2016) ada empat kategori ukuran digunakan untuk menggambarkan kantor akuntan publik (KAP) antara lain:

- a. Kantor internasional empat besar. Keempat KAP terbesar di Amerika Serikat disebut kantor akuntan publik internasional “*Big Four*”. Kantor “*Big Four*” mengaudit hampir semua perusahaan besar baik di Amerika Serikat maupun dunia serta banyak juga perusahaan yang lebih kecil juga.
- b. Kantor nasional. Tiga KAP di Amerika Serikat disebut kantor nasional, karena memiliki cabang di sebagian kota besar kota utama. Kantor nasional memberikan jasa yang sama seperti kantor “*Big Four*” dan bersaing secara langsung dengannya untuk mendapat klien.
- c. Kantor regional dan kantor lokal yang besar. Terdapat kurang dari 200 KAP yang memiliki staff professional lebih dari 50 orang. Sebagian hanya memiliki satu kantor dan terutama melayani klien – klien dalam jangka yang tidak begitu jauh. KAP yang lainnya memiliki beberapa cabang di satu Negara bagian atau wilayah dan melayani klien dalam radius yang lebih jauh.
- d. Kantor lokal kecil. Lebih dari 95 persen dari semua KAP memiliki kurang dari 25 KAP tenaga profesional pada kantor yang hanya memiliki satu cabang, dan entitas nirlaba, meskipun beberapa memiliki satu atau dua klien dengan kepemilikan publik.

Perusahaan *go public* cenderung akan memilih KAP dengan kredibilitas yang tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya di mata para pengguna laporan keuangan. KAP yang lebih besar dianggap lebih mampu menjalankan tugas audit yang lebih berat dan mampu mempertahankan independensinya. Hal ini dikarenakan KAP yang lebih besar terbiasa menyediakan berbagai layanan untuk kliennya dalam jumlah besar. KAP *Big Four* yang berafiliasi dengan auditor di Indonesia, antara lain:

- a. Purwanto, Sungkoro, dan Surja yang berafiliasi dengan Ernest and Young (EY).
- b. Sidharta dan Widjaja yang berafiliasi dengan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).
- c. Osman Bing Satrio dan Rekan yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte).
- d. Tanudiredja, Wibisena, Rintis, dan Rekan yang berafiliasi dengan Pricewaterhouse Cooper (PwC).

2.3. Ukuran Perusahaan

Menurut (Kurniasih & Sari, 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan : total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Secara garis besar Ukuran Perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri

Ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah:

- a. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.
- b. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Total utang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu.
- d. Total asset, merupakan keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Dalam kaitannya dengan Fee Audit Ukuran Perusahaan mencerminkan seberapa besar dan luasnya proses audit yang akan dijalankan oleh auditor. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya akan mempengaruhi besarnya fee audit yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar cenderung memiliki jumlah transaksi yang besar pula. Hal tersebut akan memperpanjang proses audit yang dilakukan oleh auditor.

Tabel 1. Definisi dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
----------	----------	-----------	-------

Ukuran Klien	Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya ukuran suatu Perusahaan	Menggunakan Logaritma Natural, yaitu dari Total Aset Perusahaan. LN(total aset)	Rasio
Ukuran KAP	Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik	Menggunakan Variabel Dummy yaitu jika KAP masuk kedalam daftar KAP <i>Big Four</i> maka diberi kode 1 sedangkan yang KAP <i>Non-Big Four</i> maka diberi kode 0.	Nominal
Fee Audit	<i>Fee Audit</i> merupakan Honorium atau imbalan yang diterima auditor dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit.	Menggunakan Logaritma Natural yaitu dari jumlah <i>Fee Audit</i> yang dibayarkan perusahaan. LN(fee audit)	Rasio

2.4. Penelitian Terdahulu

(Reymond, 2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan *Fee Audit* (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur di BEI) memperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan, Keberadaan Anak Perusahaan dan ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan *fee audit*, sedangkan Tipe Kepemilikan Perusahaan BUMN dan Swasta dan Manajemen Laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan *fee audit*.

(Jesslyn Cristansy, 2016) dalam penelitiannya menguji Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap *Fee Audit* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. Dalam Penelitian ini pengambilan Sampel didasarkan pada Teknik *Purposive Sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga memperoleh sampel sebanyak 75. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, dan Ukran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap *fee audit*, sedangkan Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.

(Sanusi & Purwanto, 2017) melakukan pengujian dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Biaya Audi Eksternal. Dengan sampel yang digunakan sebanyak 65 perusahaan Yang *Listed* di Index Kompas 100 Tahun 2014-201 dengan periode selama 3 Tahun yaitu 2009-2015, yang menghasilkan Hubungan Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri Perusahaan, berpengaruh Signifikan Terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah Positif, dan Persediaan Perusahaan dengan arah Negatif, sedangkan Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, *Audit Report leg*, Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh Signifikan Terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah Positif dan Piutang Perusahaan dengan arah Negatif.

Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Ukuran Klien dan Ukuran KAP, terhadap Besaran *Fee Audit* diringkas dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Reymond, 2014)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan <i>Fee Audit</i> (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur di BEI)	memperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan, Keberadaan Anak Perusahaan dan ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan <i>fee audit</i> , sedangkan Tipe Kepemilikan Perusahaan BUMN dan Swasta dan Manajemen Laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan <i>fee audit</i> .
2	(Jesslyn Cristansy, 2016)	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Fee</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, dan Ukran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>fee audit</i> , sedangkan Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>fee audit</i> .

Pengaruh Ukuran Klien Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit. (Daud Alifian)

		Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016	
3	(Sanusi & Purwanto, 2017)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri Perusahaan, berpengaruh Signifikan Terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah Positif, dan Persediaan Perusahaan dengan arah Negatif, sedangkan Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, <i>Audit Report leg</i> , Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh Signifikan Terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah Positif dan Piutang Perusahaan dengan arah Negatif.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum

Teknik pengumpulan sampel data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria yang digunakan sehingga mendapatkan hasil 14 perusahaan dari total 51 perusahaan yang diuji, alasan didapatkan 14 perusahaan adalah sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2017 sampai 2019 tidak mencantumkan nominal fee audit didalam laporan keuangan tahunan. Sehingga didapatkan 42 sampel dari 14 perusahaan yang telah diuji sesuai dengan kriteria. Kemudian data diolah dengan menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang dapat diperoleh dari www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2017 sampai dengan 2019. Pada penelitian ini penentuan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling method* yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Seleksi Sampel Penelitian Metode Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang diamati dan terdaftar di BEI selama periode 2017 sampai dengan 2019	51
2	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria selama periode 2017 sampai dengan 2019	(37)
3	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	14
Sampel selama pengamatan periode 2017 – 2019 (14 x 3 tahun)		42

Berdasarkan hasil dari pengambilan sampel, diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan untuk periode 2017-2019.

3.3. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

- Y : Fee audit
 α : Konstanta
 β : Koefisien variabel
 X_1 : Ukuran Klien
 X_2 : Ukuran KAP
 e : Residual of error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

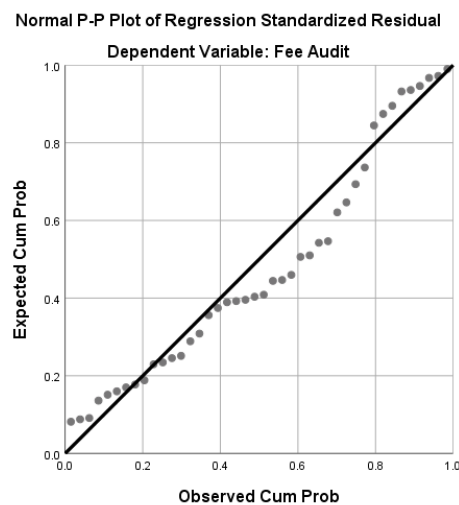
Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Klien	42	25.00	30.47	28.4869	1.24482
Ukuran KAP	42	0	1	.26	.445
Fee Audit	42	18.13	24.71	20.8676	1.61920
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan pada tabel uji statistik deskriptif. Menunjukkan bahwa setiap variabel dependen (Y) yaitu fee audit memiliki nilai *mean* sebesar 20.8676 dan nilai *maximum* sebesar 24.71. Artinya rata-rata dari fee audit perusahaan sektor pendukung minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 memiliki biaya yang besar atau cukup mahal. Pada variabel X1 atau Ukuran Klien sendiri memiliki nilai *mean* sebesar 28.4869 dan nilai *maximum* sebesar 30.47. Artinya rata-rata dari ukuran perusahaan sektor pendukung minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 memiliki ukuran perusahaan yang cukup besar. Selanjutnya, pada variabel X2 atau Ukuran KAP memiliki nilai *mean* sebesar 0,26 dan nilai *maximum* sebesar 1. Artinya rata-rata ukuran KAP di perusahaan sektor pendukung minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 adalah non Big Four.

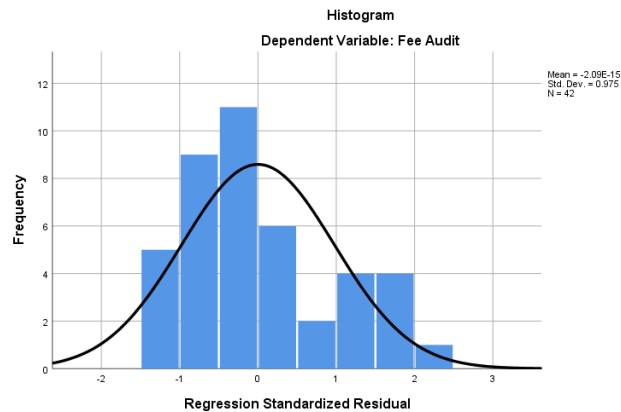
4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji P-Plot

Berdasarkan hasil dari analisa hasil Uji Normalitas dengan metode Uji P-Plot menghasilkan garis diagonal dimana titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal. Sehingga memenuhi asumsi yang berbunyi jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak dipakai untuk prediksi fee audit berdasarkan masukan variabel independennya.



Gambar 2. Hasil Uji Histogram

Berdasarkan hasil dari analisa hasil Uji Normalitas dengan metode Uji Histogram menunjukkan bentuk kurva yang menggunung, berarti dapat dikatakan bahwa pola tersebut terdistribusi normal. Sehingga memenuhi asumsi yang berbunyi jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.009	5.616		1.070	.291		
	Ukuran Klien	.518	.199	.398	2.606	.013	.876	1.141
	Ukuran KAP	.405	.556	.111	.729	.470	.876	1.141

a. Dependent Variable: Fee Audit

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik pada uji multikolinieritas terlihat Hasil dari uji multikolinieritas untuk Ukuran Klien dengan nilai tolerance 0.876 dan nilai VIF sebesar 1.141 yang berarti nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.00 artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas untuk Ukuran KAP dengan nilai tolerance 0.876 dan nilai VIF sebesar 1.141 yang berarti nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.00 artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas.

4.2.3. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

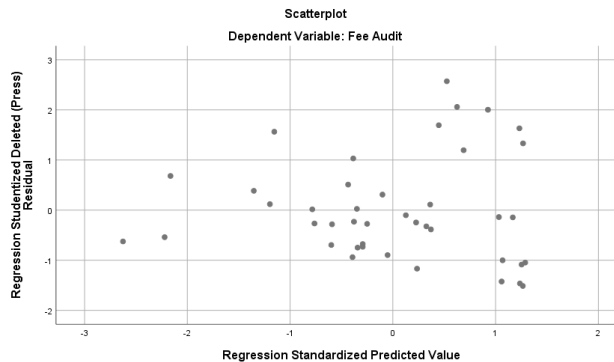
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 ^a	.202	.161	1.48297	2.065

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Ukuran Klien

b. Dependent Variable: Fee Audit

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Autokorelasi dengan bantuan program SPSS menunjukkan angka sebesar 2.065, dengan 2 variabel bebas, dan n = 42 dengan dU sebesar 1.606 sedangkan 4-dU sebesar 2.394 sehingga hasil menunjukkan hasil dU < dW < 4-dU yang berarti tidak menunjukkan adanya gejala Autokorelasi.

4.2.4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil dari grafik diatas dapat disimpulkan hasil Uji Heteroskedastisitas grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah pada angkat 0 pada sumbu Y. artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

4.3. Statistik Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.009	5.616		1.070	.291		
	Ukuran Klien	.518	.199	.398	2.606	.013	.876	1.141
	Ukuran KAP	.405	.556	.111	.729	.470	.876	1.141

a. Dependent Variable: Fee Audit

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6.009 + 0.518X_1 + 0.405X_2 + e$$

Dari hasil permasalahan linier tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai a (konstanta) sebesar 6.009 dapat diartikan bahwa jika Ukuran Klien, dan Ukuran KAP ternilai tetap atau konstanta maka *Fee Audit* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019 akan bernilai 6.009
- Koefisien regresi untuk Ukuran Klien sebesar 0.518 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% Ukuran Klien maka akan meningkatkan angka *Fee Audit* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019 sebesar 51.8%
- Koefisien regresi untuk Ukuran KAP sebesar 0.405 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% Ukuran KAP maka akan meningkatkan angka *Fee Audit* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019 sebesar 40.5%

4.4. Analisis Pengujian Hipotesis

4.4.1. Uji Parsial (Uji T)

- Dari hasil pengujian uji parsial (uji t) diperoleh nilai sig. Sebesar $0,013 < 0,025$ dengan arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel Ukuran Klien terhadap *Fee Audit* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019.
- Dari hasil pengujian uji parsial (uji t) diperoleh nilai sig. Sebesar $0,470 > 0,025$ dengan arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Ukuran KAP terhadap *Fee Audit* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019.

4.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 ^a	.202	.161	1.48297	2.065
a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Ukuran Klien					
b. Dependent Variable: Fee Audit					

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,202. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,202 tersebut mengandung arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh kepada *Fee Audit* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 sebesar 20,2% dan sisanya 79,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu diantaranya *Audit Switching*, *Internal Audit*, *Kualitas hasil audit*, serta *Audit Delay*.

4.5. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data *Fee Audit* perusahaan. Sampel hasil analisis uji asumsi klasik, analisis persamaan linier berganda dan uji hipotesis pengaruh Ukuran Klien dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dengan Objek Penelitian di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

4.5.1. Pengaruh Ukuran Klien Terhadap *Fee Audit*

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa Ukuran Klien berpengaruh positif signifikan terhadap *Fee Audit* yang ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,013 < 0,025$. Nilai koefisien regresi bernilai 0,518 yang berarti variabel Ukuran Klien memiliki pengaruh yang searah dengan *Fee Audit* sehingga hipotesis Pertama diterima. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Fee Audit*. Artinya semakin besar ukuran klien maka semakin besar *fee audit*. Hal ini terjadi karena rata-rata ukuran klien memiliki nilai sebesar 28.4869 dan *fee audit* yang harus dibayar dengan rata-rata sebesar 20.8676. Hasil penelitian ini menguatkan hasil yang diperoleh oleh Nurwulansari (2017) yang juga menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap *fee audit*. Biaya pemeriksaan untuk perusahaan besar lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kompleksitas transaksi yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Nurwulansari, 2017). Wiratmaja & Haryani (2014) juga menyebutkan, perusahaan besar melakukan transaksi yang lebih banyak dan lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil. Banyaknya peristiwa tersebut menyebabkan auditor mengumpulkan lebih banyak bukti audit untuk mendukung opini auditnya. Jumlah bukti yang akan diperiksa oleh auditor meningkatkan waktu audit yang diperlukan, dalam hal ini biaya audit yang dibebankan kepada entitas yang diaudit menjadi lebih tinggi.

4.5.2. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Fee Audit*

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fee Audit* yang ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,470 > 0,025$. Nilai koefisien regresi bernilai 0,405 yang berarti variabel Ukuran KAP memiliki pengaruh yang berlawanan dengan *Fee Audit* sehingga hipotesis Pertama ditolak.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Fee Audit*. Hal ini disebabkan Pertanggung jawaban seorang auditor tidak hanya terhadap perusahaan yang menggunakan jasa auditnya, tetapi juga terhadap masyarakat luas. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Immanuel, 2014) dan (Sinaga & Rachmawati, 2018) yang menyimpulkan bahwa Ukuran KAP tidak selalu berpengaruh terhadap *Fee Audit*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Ukuran Klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee audit* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 –2019. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang ditandai dengan total asset yang semakin tinggi, maka *fee audit* yang dibebankan kepada perusahaan juga akan semakin tinggi.

- b. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap *Fee Audit*, Perusahaan yang menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* tidak menjamin *Fee Audit*nya akan lebih tinggi dan begitu pula sebaliknya.

5.2. Saran

- a. Diharapkan dapat menambah variabel lain seperti audit *delay*, kualitas hasil audit, audit *tenure*, rapat internal audit, tax evasion dan tax avoidance.
- b. Memperpanjang dalam melakukan penelitian dan pengamatan serta meneliti sektor lain sehingga menambah cakupan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardani. (2017). Pengaruh Kompleksitas Usaha, Reputasi Auditor, Komite Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Fee Audit* Sebelum dan Sesudah Penerapan International Standard On Auditing. Skripsi.
- Wiratmaja, I.D.N dan Haryani, J. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 63-78.
- Nurwulansari, D. (2017). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Kompleksitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Fee Audit*. Skripsi. Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.
- Immanuel, R dan Yuyetta, E.N.A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-12.
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran *Fee Audit* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i1.2577>
- Chandra, Marcella Octavia. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Fee Audit* Eksternal. Universitas Katolik Semarang.
- Fachriyah, Nurul dan Bambang Subroto Ali Djamhuri. : 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan *Fee Audit* oleh Kantor Akuntan Publik di Malang. Malang Lord, A. T. 1997. The Review and Synthesis of Pressure Effects Research In Accounting. *Journal Of Accounting Literature*, 16, pp: 28-65.
- Kharlinda, Nova. 2015. Pengaruh Pengadopsian ISA, Ukuran Klien Audit, Kompleksitas Audit, Risiko Litigasi, Profitabilitas Klien, dan Jenis KAP Terhadap Professional fee.
- R., & Sabeni, Arifin. (2013). Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Penetapan *Fee Audit* Eksternal pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Akuntansi Diponegoro* Volume 2 Nomor 2 Tahun 2013.
- Suharli, M. & Nurlaelah. 2008. Konsentrasi Auditor Dan Penetapan *Fee Audit*: Investigasi Pada BUMN. Vol.12 No. 2. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Surat keputusan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2008. No. KEP.024/IAPI/VII/2008.
- Wibowo, R., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Governance Structure Dan Fungsi Internal Control Terhadap *Fee Audit* Eksternal Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. 2, 286–298.
- Kode Etik Akuntan Indonesia Bagian 3, 2019.
- Peraturan Pengurus No. 2 tahun 2016 (IAPI, 2016).

SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PEMBAYARAN OBAT KEPADA APOTEK PARTNER BPJS DENGAN METODE ACCRUAL BERTEKNOLOGI WEB (STUDI PADA BPJS KESEHATAN CABANG UNGARAN)

Efina Sari

Progdi Komputerisasi Akuntansi-Universitas Sains dan Teknologi Komputer

e-mail: efinasari242@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 3 May 2023

Received in revised form 12 May 2023

Accepted 14 May 2023

Available online 22 May 2023

ABSTRACT

Health BPJS members with diseases that have long-term treatment challenges are confronted with obstacles. Those who are supposed to undergo examinations every 3 or 6 months are compelled to refrain due to the fear of contracting the prevailing Covid-19 virus in Indonesia. In addressing these issues, BPJS Kesehatan offers a solution by allowing prescription medication to be obtained from BPJS partner pharmacies without the need for rechecking. Given the considerable number of BPJS Health members, the current drug verification system at BPJS Health is still carried out manually, consequently requiring an extended period. The verified drug invoices, along with the cumulative bills, are tracked using Excel; subsequently, these invoices are settled by BPJS's finance department, and payments are made via transfers. Because Excel is still the primary tool in use, the financial reports for each BPJS partner pharmacy sometimes exhibit inaccuracies. With technological advancements and the significant membership size, an enhanced verification and reporting system is necessary.

Keywords: Accrual Basis, BPJS, Pharmacy Drug Payment System

Abstrak

Anggota BPJS Kesehatan yang menderita penyakit dengan pengobatan jangka panjang menghadapi kendala. Mereka yang seharusnya menjalani pemeriksaan setiap 3 atau 6 bulan, terpaksa tidak dapat melakukannya karena takut tertular virus Covid-19 yang sedang mewabah di Indonesia saat ini. Untuk mengatasi masalah ini, BPJS Kesehatan menyediakan solusi berupa pemberian resep obat kepada apotek mitra BPJS tanpa perlu pemeriksaan ulang. Dengan banyaknya jumlah anggota BPJS Kesehatan, saat ini sistem verifikasi obat di BPJS Kesehatan masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Tagihan obat yang sudah diverifikasi bersama dengan total tagihan yang masih dicatat menggunakan excel, tagihan ini akan dibayarkan oleh departemen keuangan BPJS, kemudian pembayaran dilakukan melalui transfer. Karena pekerjaan masih menggunakan excel, laporan keuangan yang perlu dibayarkan kepada setiap apotek mitra BPJS terkadang masih tidak akurat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan jumlah anggota yang besar, diperlukan peningkatan sistem verifikasi dan pelaporan yang lebih efisien.

Kata Kunci: Accrual Basis, BPJS, Pharmacy Drug Payment System

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2011, BPJS Kesehatan berfungsi sebagai badan hukum yang didirikan untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Dengan mulai beroperasinya BPJS Kesehatan pada 1 Januari 2014, program ini menjadi salah satu dari lima program dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004. Cakupan peserta BPJS Kesehatan hingga 31 Mei 2020 mencapai 220,6 juta orang atau sekitar 83% dari total penduduk Indonesia.

Namun, di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini, anggota BPJS Kesehatan yang menderita penyakit dengan pengobatan jangka panjang menghadapi tantangan. Mereka yang seharusnya menjalani pemeriksaan setiap 3 atau 6 bulan terpaksa menghindar karena khawatir tertular virus Covid-19 yang sedang mewabah di Indonesia. Dalam mengatasi masalah ini, BPJS Kesehatan menyediakan solusi berupa pengambilan obat di apotek mitra BPJS menggunakan resep yang telah diberikan sebelumnya tanpa perlu pemeriksaan ulang. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Biaya obat akan ditanggung oleh BPJS, dan setelahnya obat-obat ini perlu diverifikasi oleh pihak BPJS.

Namun, dengan jumlah anggota BPJS Kesehatan yang besar, sistem verifikasi obat saat ini masih dilakukan secara manual, memakan waktu yang cukup lama. Karena tantangan ini, diperlukan pengembangan sistem yang dapat mempercepat proses verifikasi obat. Sistem verifikasi obat di BPJS Kesehatan diharapkan dapat menjadi lebih efisien dengan metode yang lebih modern.

Sistem pembayaran obat saat ini melibatkan tagihan obat yang sudah diverifikasi beserta total tagihan yang dicatat menggunakan Excel. Tagihan ini akan dilunasi oleh bagian keuangan BPJS, dan pembayaran dilakukan melalui transfer. Meskipun demikian, penggunaan Excel dalam pekerjaan ini sering kali mengakibatkan laporan keuangan yang kurang akurat.

Kekurangan lainnya adalah dalam hal penambahan jenis obat, apotek mitra, dan data pasien baru yang masih kompleks, memerlukan sistem yang lebih efisien. Dalam konteks ini, peneliti merancang sebuah aplikasi pembayaran obat dengan metode accrual berbasis web. Metode accrual digunakan saat apoteker memasukkan data resep tagihan obat, yang kemudian diakui sebagai hutang oleh BPJS hingga adanya verifikasi oleh petugas. Setelah diverifikasi, data ini akan disampaikan kepada bagian keuangan BPJS untuk pergantian dana.

Aplikasi ini diharapkan dapat mempercepat proses verifikasi obat dengan memverifikasi data obat secara langsung. Selain itu, aplikasi ini juga memudahkan dalam penambahan jenis obat baru, memasukkan anggota dan pasien baru, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan rapi. Aplikasi ini akan melibatkan tiga jenis pengguna: apotek mitra BPJS, petugas bagian penjaminan manfaat primer (PMP), serta kepala cabang atau bagian IT BPJS Kesehatan.

Dengan implementasi aplikasi ini, diharapkan akan terjadi kemudahan dalam verifikasi obat, pembayaran, dan laporan keuangan yang lebih efisien. Seluruh proses yang lebih terotomatisasi diharapkan akan membantu BPJS Kesehatan dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota serta mengoptimalkan pengelolaan data dan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian sistem yang dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur yaitu kumpulan dari prosedur – prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sistem juga dapat didefinisikan dengan pendekatan komponen yaitu kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, definisi sistem adalah kumpulan bagian - bagian atau subsistem-subsistem yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Dewi, Pusphitasari, and Yazid 2017).

Pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode yaitu cash basis dan accrual basis. Kedua metode pencatatan akuntansi memiliki perbedaan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi secara umum.

Cash basis merupakan pencatatan transaksi akuntansi, dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Pada cash basis, pendapatan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan biaya dicatat pada saat mengeluarkan kas.

Accrual basis adalah proses pencatatan 6 transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Pada accrual basis, pendapatan dicatat pada saat terjadi penjualan meskipun kas belum diterima, sedangkan biaya dicatat pada saat biaya tersebut dipakai atau digunakan, meskipun belum mengeluarkan kas. Dengan demikian, pada metode accrual basis pendapatan dicatat pada saat terjadi penjualan, meskipun kas belum diterima.

Ada dua pengertian pembayaran, yaitu pengertian secara sempit dan yuridis teknis. Pengertian pembayaran dalam arti sempit, adalah pelunasan oleh debitur kepada kreditur. Pembayaran seperti ini dilakukan dalam bentuk uang atau barang. Sedangkan pembayaran dalam arti yuridis tidak hanya dalam

bentuk uang atau barang, tetapi juga dalam bentuk jasa, seperti jasa dokter bedah, tukang cukur atau guru privat dikutip pada penelitian (Wahyudi 2020).

HTML yaitu kepanjangan dari Hypertext Markup Language. Definisi HTML adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. Fungsi utama HTML ialah memberi perintah pada browser untuk melakukan manipulasi tampilan melalui tag-tag yang ditulis dalam html (Rahmasari 2019).

PHP (hypertext preprocessor) adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk scripting, sistem kerja dari program ini adalah sebagai interpreter bukan compiler. Selain itu PHP merupakan bahasa pemrograman script server – side yang bersifat open source. Script digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis (up to date). Script terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting) (Rostiani and Setiyani 2020).

MySQL atau dibaca My Sekuel adalah suatu RDBMS (Relational Database Management System) yaitu aplikasi sistem yang menjalankan fungsi pengolahan data. Selain itu MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan oleh para pemrogram aplikasi web. Contoh DBMS lainnya adalah: PostgreSQL (freeware), SQL METHOMIKA: Server, MS Access dari Microsoft, DB2 dari IMB, Oracle dan Oracle Crop, Dbase, FoxPro, dsb (Rostiani and Setiyani 2020).

CodeIgniter adalah Sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model, View, Controller) untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. dalam penyusunan skripsi ini akan digunakan metode sebagai berikut:

3.1. Objek Penelitian

Pembahasan objek yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu data penjualan obat pada apotek partner BPJS Ungaran. Data yang digunakan diambil dalam kurun waktu tahun 2020, yang meliputi data obat-obatan, data data pengguna dan data laporan apotek. Penulis memilih penjualan obat pada apotek partner BPJS sebagai objek penelitian karena disana penulis mendapatkan sebuah permasalahan khususnya pada laporan yang dianggap layak dan cocok dengan metode yang akan digunakan oleh penulis, yaitu tentang penerapan metode *accrual*, yang dalam penelitian ini akan difokuskan untuk menganalisa laporan penjualan apotek yang terstruktur secara sistem.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Hal penting lainnya yang harus disampaikan dalam sebuah penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dibedakan menjadi dua yaitu wawancara dan studi dokumen. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data.

a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan narasumber objek penelitian, wawancara meliputi permasalahan yang terjadi pada penjualan obat pada apotek serta solusi-solusi yang diinginkan. Selain itu juga membahas tentang obat-obat yang dijual pada apotek serta outputnya sebagai laporan apotek.

b. Studi Pustaka

Pengambilan data yang telah didokumentasikan oleh apotek. Data meliputi data obat apotek, data pengguna sistem, data laporan bulanan. Tentunya akan dijadikan uji coba untuk penerapan metode *accrual* yang berpengaruh pada hasil output laporan

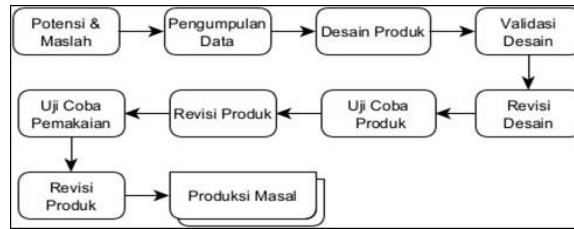
c. Kuisisioner

d. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan kepada responden.

3.3. Jenis Penelitian

Penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan (Muqdamien et al.,

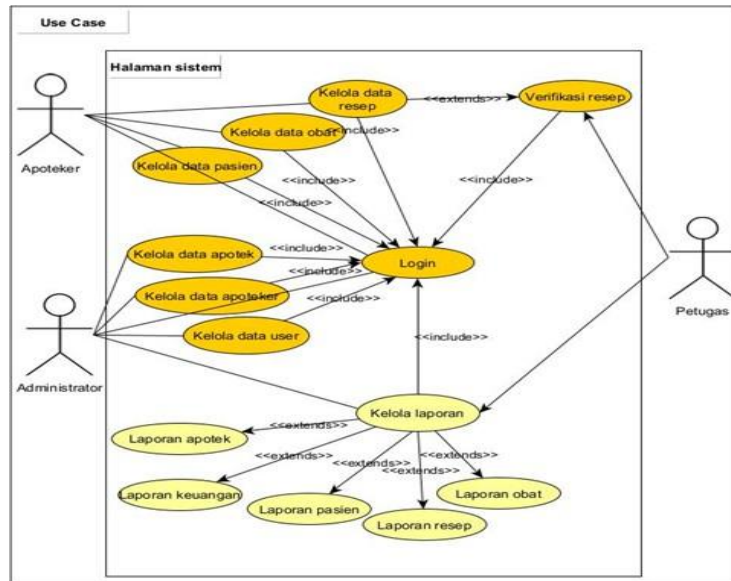
2021). R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut menurut (Haryati, 2013) dalam jurnal (Muqdamien et al., 2021). Metode R&D ini yang menghasilkan inovasi baik suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada untuk lebih menarik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari pokok bahasan tertentu.



Gambar 1. Langkah- langkah RnD (Maskur et al., 2017)

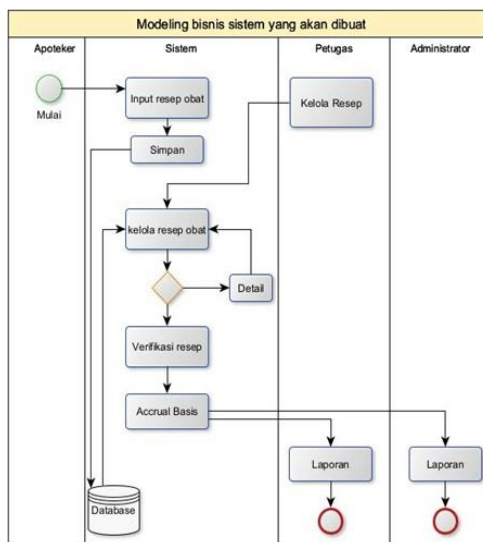
3.4. Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram



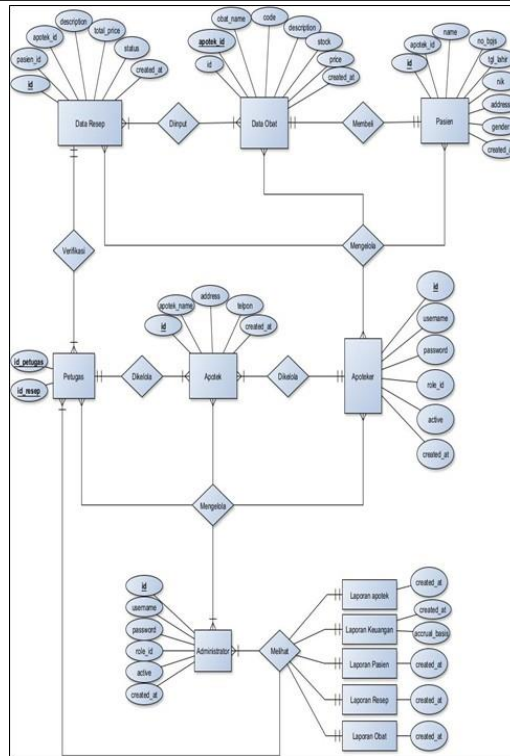
Gambar 2. Use Case Diagram

b. Modelling Bisnis Sistem yang akan Dibuat



Gambar 4. Modelling Bisnis Sistem Baru

c. ERD (Entity Relationship Diagram)

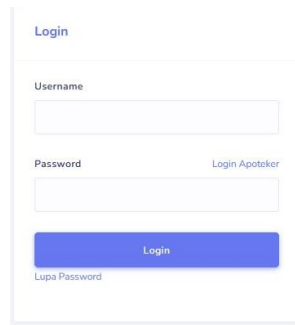


Gambar 5. ERD (Entity Relationship Diagram)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

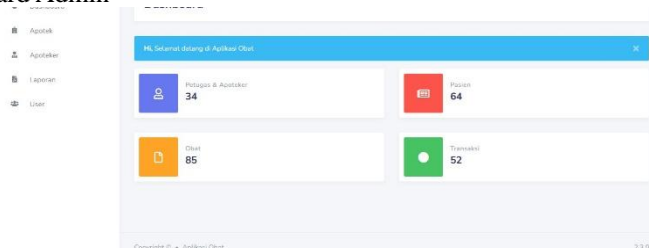
Pada penelitian ini dilakukan validasi dan uji coba produk. Ujicoba produk telah dilakukan oleh penulis pada lokasi objek penelitian. Ujicoba produk dilakukan oleh orang-orang yang berkepentingan pada lokasi. Uji validasi dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2021 oleh pakar internal yaitu dosen dan pakar eksternal yaitu objek, dengan memperoleh hasil “Sangat Layak”. Revisi dilakukan sebelumnya pada rancangan web yang dikembangkan lebih lanjut. Penilaian dari validasi merupakan hasil dari penelitian.

a. Form Login



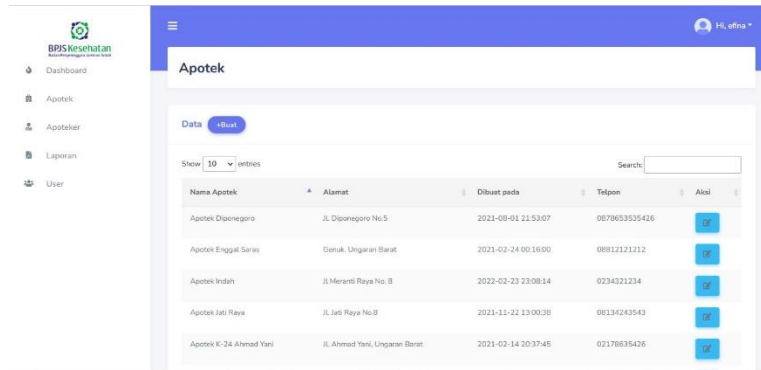
Gambar 6. Tampilan Form Login

b. Halaman Dashboard Admin



Gambar 7. Tampilan Halaman Dashboard Admin

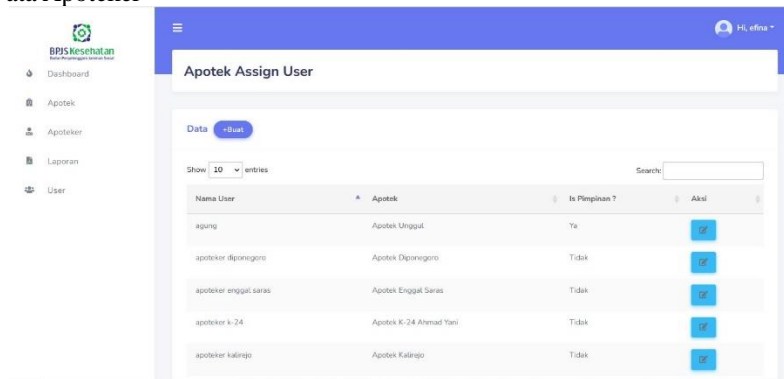
c. Halaman Data Apotek



Nama Apotek	Alamat	Dibuat pada	Telpno	Aksi
Apotek Diponegoro	Jl. Diponegoro No.5	2021-08-01 21:53:07	087865352426	[Edit] [Hapus]
Apotek Enggal Saras	Genuk, Ungaran Barat	2021-02-24 00:16:00	08912121212	[Edit] [Hapus]
Apotek Indah	Jl. Meranti Raya No. 8	2022-02-23 23:08:14	023421234	[Edit] [Hapus]
Apotek Jati Raya	Jl. Jati Raya No.8	2021-11-22 13:00:38	08134243543	[Edit] [Hapus]
Apotek K-24 Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani, Ungaran Barat	2021-02-14 20:37:45	02176635426	[Edit] [Hapus]

Gambar 8. Tampilan Halaman Data Apotek

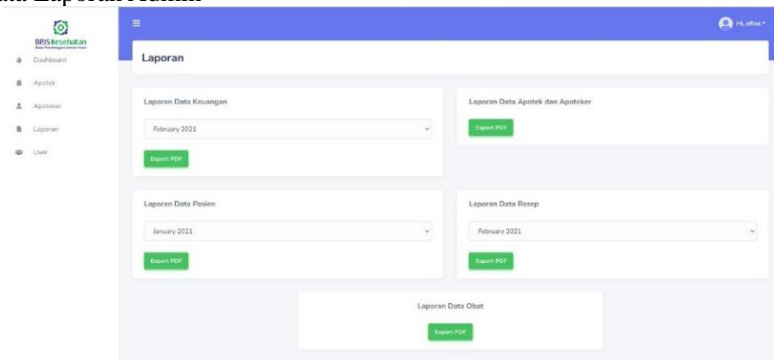
d. Halaman Data Apoteker



Nama User	Apotek	Isi Penerimaan ?	Aksi
agung	Apotek Unggal	Ya	[Edit] [Hapus]
apoteker diponegoro	Apotek Diponegoro	Tidak	[Edit] [Hapus]
apoteker enggal saras	Apotek Enggal Saras	Tidak	[Edit] [Hapus]
apoteker k-24	Apotek K-24 Ahmad Yani	Tidak	[Edit] [Hapus]
apoteker kalirajo	Apotek Kalirajo	Tidak	[Edit] [Hapus]

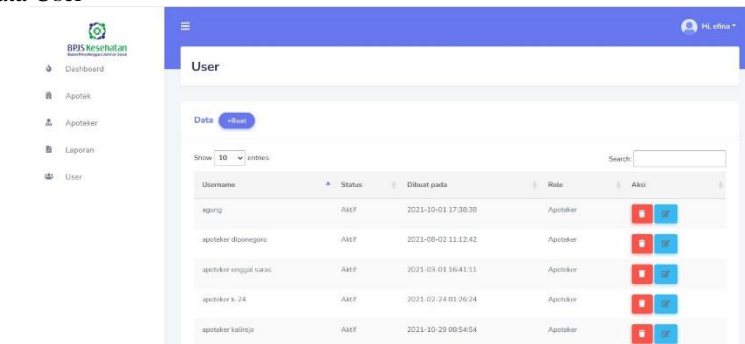
Gambar 9. Tampilan Halaman Data Apoteker

e. Halaman Data Laporan Admin



Gambar 10. Tampilan Halaman Data Laporan Admin

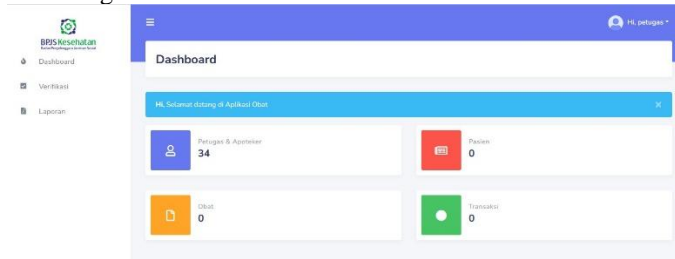
f. Halaman Data User



Username	Status	Dibuat pada	Role	Aksi
agung	Aktif	2021-10-01 17:38:38	Apoteker	[Edit] [Hapus]
apoteker diponegoro	Aktif	2021-08-02 11:12:42	Apoteker	[Edit] [Hapus]
apoteker enggal saras	Aktif	2021-03-01 16:41:11	Apoteker	[Edit] [Hapus]
apoteker k-24	Aktif	2021-02-24 01:26:24	Apoteker	[Edit] [Hapus]
apoteker kalirajo	Aktif	2021-10-29 08:54:54	Apoteker	[Edit] [Hapus]

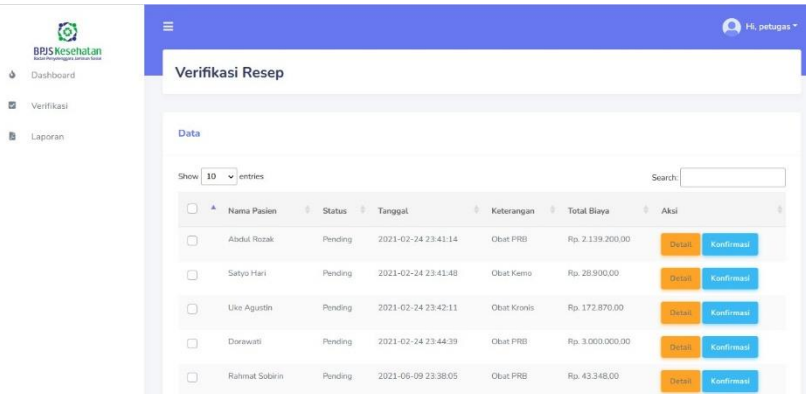
Gambar 11. Tampilan Halaman Data User

g. Halaman Dashboard Petugas



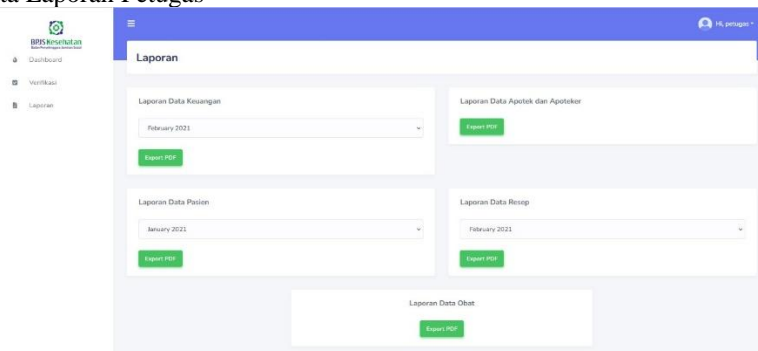
Gambar 12. Tampilan Halaman Dashboard Petugas

h. Halaman Data Verifikasi



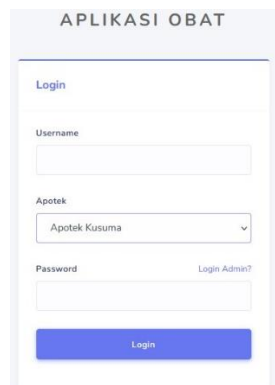
Gambar 13. Tampilan Halaman Data Verifikasi

i. Halaman Data Laporan Petugas



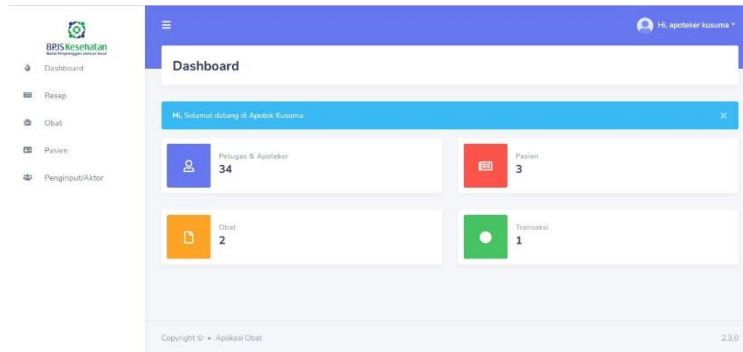
Gambar 14. Tampilan Halaman Data Laporan Petugas

j. Halaman Login Apotek



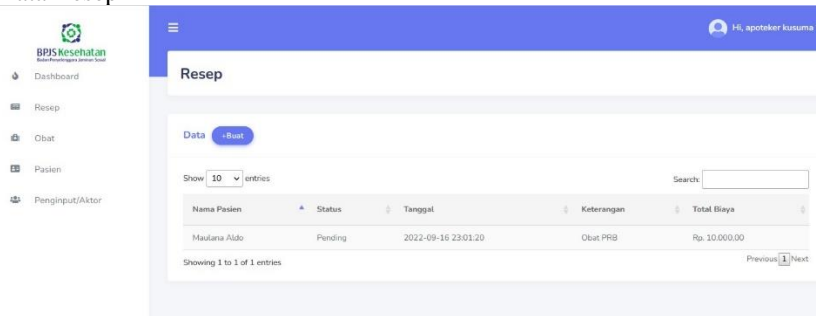
Gambar 15. Tampilan Halaman Login Apotek

k. Halaman Dashboard Apotek



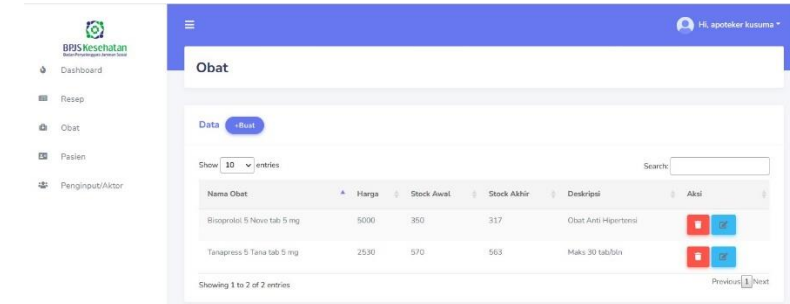
Gambar 16. Tampilan Dashboard Apotek

l. Halaman Data Resep



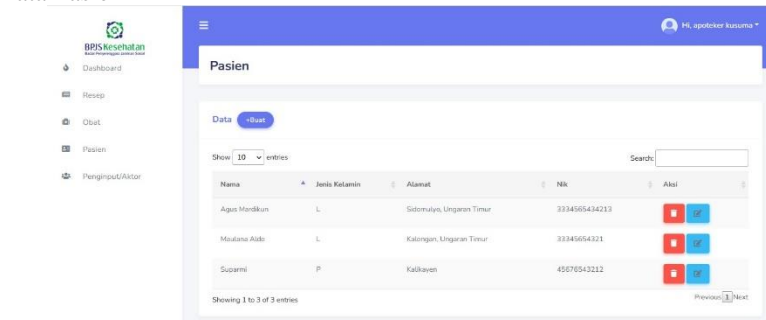
Gambar 17. Tampilan Halaman Data Resep

m. Halaman Data Obat



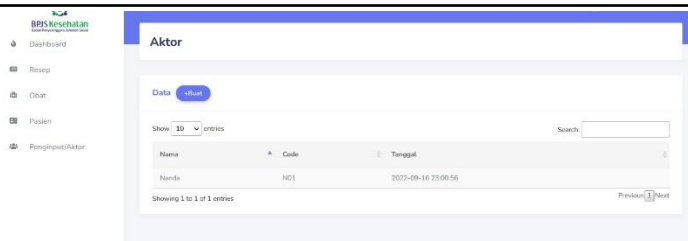
Gambar 18. Tampilan Halaman Data Obat

n. Halaman Data Pasien



Gambar 19. Tampilan Halaman Data Pasien

o. Halaman Data Penginput/Aktor



Gambar 20. Tampilan Halaman Data Pengeinput/Aktor

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan analisa dan implementasi sistem pencatatan akuntansi pembayaran obat kepada apotek partner BPJS yang dilakukan peneliti telah mendapatkan hasil. Proses pembagian kuisioner, perhitungan data dan pembuatan produk hasil penelitian dapat diselesaikan peneliti dengan baik. Penggunaan produk didalam sistem juga sudah diterapkan oleh penulis. Perancangan sistem pada skripsi sudah dapat memberikan informasi kepada pembaca. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai sistem Pencatatan Akuntansi Pembayaran Obat Kepada Apotek Partner BPJS Dengan Metode Accrual Basis Berteknologi Web, maka disimpulkan bahwa :

- Perancangan aplikasi untuk memverifikasi obat untuk pasien dapat dilakukan apoteker pada sistem ini, sehingga pengelolaan menjadi lebih mudah dan cepat.
- Seluruh kegiatan yang terhubung untuk data obat, data pasien, data admin dan data laporan dapat dikelola melalui sistem pencatatan akuntansi pembayaran obat yang menerapkan metode accrual basis sebagai format laporannya.
- Lambatnya penambahan kelola data obat yang menjadi masalah juga dapat teratasi dari dibuatnya sistem ini, karena apoteker bisa dengan mudah mengakses sistem. Bahkan sapat mengelola apotek rekanan dan data pasien baru.
- Dengan adanya fasilitas tambahan seperti laporan keuangan, laporan apotek, laporan pasien, laporan data resep, dan laporan data obat dapat disajikan dengan lebih mudah.
- Selain itu output tagihan dapat disajikan dengan baik menggunakan fasilitas sistem baru dengan penerapan metode accrual basis .
- Dalam validasi pengujian yang dilakukan pihak internal pelaporan pada apotek patner BPJS Ungaran, mendapatkan hasil 88% sedangkan pihak eksternal mendapatkan hasil 95%. Dengan kriteria penilaian Sangat Layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dina. 2019. "Metode Pencatatan Akuntansi yang Perlu Anda Ketahui." *Jurnal*. Retrieved February 1, 2021 (<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-metode-pencatatan-akuntansi-yang-perlu-anda-ketahui/>).
- Diyani, Lucia Ari, Huda Aulia Rahman, and Indra Wijaya. 2019. "Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan 'Accurate.'" *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1). doi: 10.36257/apts.v2i1.1294.
- Guru, Pak. 2020. "Pengertian Kerangka Berpikir, Jenis, Model, Membuat & Contoh." Retrieved February 1, 2021 (<https://pendidikan.co.id/pengertian-kerangka-berpikir/>).
- Listiawati, Indah, Marsani Asfi, and Rahimah Bawai. 2017. "Aplikasi Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dengan Accrual Basic System (Studi Kasus : Instalasi Farmasi Klinik Bersalin Permata Bunda Syariah Cirebon)." *Jurnal Digit* 5(2).
- Mara, Destiningrum and Qadhli , Jafar Adrian. 2017. "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre) | Destiningrum | Jurnal Teknoinfo." Retrieved January 31, 2021
- Putri1, Ananda Savira Tamara and Amroni. 2020. "Jurnal Digit Vol1 No2." 10:11.
- Rahayu, Yuri. 2015. "Reformasi Sistem Akuntansi Cash Basis Menuju Sistem Akuntansi Accrual Basis." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis* 3(1):348–54. doi: 10.31294/jeco.v3i1.66.
- Rahmasari, Tiara. 2019. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql." *@is The Best : Accounting Information Systems and InformationTechnology Business Enterprise* 4(1):411–25. doi: 10.34010/aisthebest.v4i1.1830.

-
- Rostiani, Yeny, and Lila Setiyani. 2020. "Komputerisasi Akuntansi Pembelian Kertas Secara Kredit Berbasis Web Pada CV Cipta Grafika." *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* 4(2):134–43. doi: 10.46880/jmika.v4i2.168.
- Setiawan, Mohamat. 2020. "Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Melalui Pendekatan Accrual Basis Pada Rumah Sakit Pertamina Cirebon." *Jurnal Komputer Akuntansi* 13(1).
- Tie, Ai, Fery Panjaitan, and Rizal Ruben Manullang. 2019. "Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Obat Bpjs Fast Moving Berdasarkan Metode Konsumsi Dikombinasikan Dengan Analisis Abc Dan Reorder Point." *Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan* 7(2):1–8.
- Tohidi, Edy. 2020. "Sistem Pencatatan Penerimaan Kas Melalui Pendekatan Accrual Basis Pada Kids Fun The Lost City Kuningan." *Jurnal Komputer Akuntansi* 13(1).
- Wahyudi, Farid. 2020. "Tampilan Rancang Bangun Aplikasi Pembayaran Iuran Komite Berbasis Web Di Smk Taman Ilmu Kromengan." Retrieved June 23, 2021

PENGELOLAAN PENGIRIMAN BARANG KOMPUTERISASI DI CV. MULTI CASA SEMARANG: ANALISIS AKURASI STOK

Y N Haryanto¹, Widya Ariyani²

¹Universitas Sains & Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: haryantopoliteknik-pratama@gmail.com

²Universitas Sains & Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: widya.ariyani@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 6 May 2023

Received in revised form 12 May 2023

Accepted 14 May 2023

Available online 22 May 2023

ABSTRACT

A large-scale distribution company requires efficient data processing for shipping goods to various locations. The use of computers as essential tools reduces errors and speeds up processes. This report aims to evaluate the implementation of computerized systems in distribution companies by creating an inventory program for shipment data. Data is obtained through relevant field and literature studies. Computerization enables faster and more accurate processing of income, inventory, outgoing goods, and quantity calculations, resulting in increased efficiency and minimal chances of errors.

Keywords: Distribution company, data processing, shipment of goods, efficiency, computerization,

Abstrak

Perusahaan distributor besar memerlukan pengolahan data efisien dalam pengiriman barang ke berbagai lokasi. Penggunaan komputer sebagai alat bantu penting untuk mengurangi kesalahan dan mempercepat proses. Laporan ini bertujuan mengevaluasi penerapan sistem komputerisasi pada perusahaan distributor, dengan membuat program inventori pendataan pengiriman barang. Data diperoleh melalui studi lapangan dan kepustakaan yang relevan. Komputerisasi memungkinkan pengolahan data pemasukkan, persediaan, pengeluaran barang, dan perhitungan jumlah barang lebih cepat dan akurat.

Kata Kunci: Perusahaan distributor, pengolahan data, pengiriman barang, efisiensi, komputerisasi,

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan teknologi, komputer yang mempunyai dampak begitu besar maka harus dipikirkan permasalahannya yaitu pengelolaan pengiriman barang dengan memanfaatkan sistem komputerisasi. Sistem komputer ini tidak akan mengubah struktur organisasi yang ada, arus dokumen atau prosedur-prosedur lainnya, maupun beberapa formulir yang ada yang digunakan sebagai input data dalam proses komputer akan mengalami sedikit penyesuaian, demikian pula bentuk laporan-laporan yang akan disajikan melalui komputer.

Globalisasi telah menandai dimulainya suatu era baru. Globalisasi merupakan suatu kondisi yang menjangkiti masyarakat secara global dimana batasan ruang dan waktu tidak lagi menjadi penghalang. Globalisasi yang terjadi telah banyak mempengaruhi serta merubah cara hidup manusia, hal ini disebabkan karena globalisasi didorong dengan perkembangan teknologi yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan era sebelumnya. Modernisasi telah melatarbelakangi terjadinya globalisasi dan meningkatkan kualitas kehidupan setiap individu yang ada didalamnya.

Ketika dunia bisnis menghadapi beberapa tantangan kemajuan teknologi dan komunikasi dalam era globalisasi terhadap pertumbuhan perekonomian yang semakin pesat. Kebutuhan berbagai informasi sangatlah vital bagi suatu perusahaan, yaitu bagaimana cara mengolah laporan pengelolaan pengiriman barang sesuai dengan pengiriman barang yang sudah didistribusikan ke counter dalam kota, luar kota,

maupun luar pulau. Penyediaan informasi yang tepat waktu, akurat, cepat dan lengkap dalam pengelolaan data penjualan akan dapat mendukung proses pengambilan keputusan.

Beberapa hal yang telah diungkapkan diatas dapat disimpulkan bahwa sangat pentingnya informasi bagi suatu perusahaan, karena informasi yang cepat, tepat, dan akurat akan memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan itu sendiri, baik dalam kinerja dari perusahaan itu dengan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi ataupun dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan mereka yaitu suatu pelayanan yang melahirkan kepuasan pelanggan.

Sebagai contoh seperti halnya yang terjadi pada (*Comanditare Venootschap*) CV. Multi Casa Semarang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk (*Information and Technology*) IT. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1988 dan diresmikan pada tanggal 1 Januari 1999 yang beralamat di Jl. Permata Hijau Blok BB 12 Pondok Hasanudin Semarang. Awal berdirinya CV. Multi Casa memiliki 2 orang karyawan dan sekarang menjadi 160 orang karyawan, yang dulunya hanya menjual perangkat *gaming*, *calculator*, *supplies*, dan *stationary*. Kemudian merambak ke produk IT. Perusahaan ini juga difasilitasi beberapa alat seperti komputer 32 (*Pieces*) pcs, printer 20 pcs dan 2 mobil, yang membantu karyawan dalam memperlancar pengiriman barang dan pengelolaan hasil laporan dari penjualan barang.

CV. Multi Casa yang menjual produk IT mempunyai banyak transaksi penjualan melalui surat jalan dan semuanya memerlukan penanganan serta pengolahan yang baik. Masalah pengolahan surat jalan pengiriman barang yang meliputi nomor surat jalan, tanggal pengiriman, nama counter, kode barang, nama barang, jumlah pcs, dan harga barang juga memerlukan sistem penanganan dan pengolahan data yang baik. Tingkat pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan ini 40% dalam kota 40% luar kota dan 20% luar pulau. Untuk pemasaran semua produk kita bagi rata ke seluruh Pasar Swalayan *ADA Group* dan *Gramedia* dalam kota maupun luar kota. Perusahaan telah berusaha untuk menyediakan barang yang berkualitas tinggi dan juga memiliki tim promosi yang sudah ahli dibidangnya karena telah melalui training yang diselenggarakan oleh perusahaan untuk menambah pengetahuan tentang produk.

Tidak akurasi data pengiriman barang sangat mempengaruhi laporan di *counter* yang menerima barang. Hal tersebut dapat mempengaruhi laporan pada pemasukan kartu stok dengan kesalahan kesamaan di nomor surat jalan yang dapat mengakibatkan laporan tidak sesuai, karena tidak ada nomor surat jalan dengan nomor yang sama. Harga barang di surat jalan dan di label barang kadang tidak sama, sedangkan harga di surat jalan dan barang harus sama. Karena tidak ada kesamaan diantara surat jalan dan barang, maka akan merugikan pihak yang ada di *counter*. Karena mereka harus menanggung kekurangan harga yang sebenarnya. Sistem yang belum diperbarui ketika ada kenaikan dan kekurangan barang mengakibatkan perbedaan harga di label barang dan surat jalan. Analisa stok barang, jumlah rupiah dan total rupiah barang yang belum ada di sistem lama akan memperlambat dalam pembuatan faktur ke pihak toko.

Penjelasan diatas dapat dilihat betapa pentingnya kebutuhan data yang cepat, tepat, dan akurat untuk pelayanan informasi. Karena itu maka penulis membuat laporan tugas akhir ini dengan judul "Sistem Komputerisasi Pengelolaan Pengiriman Barang di CV. Multi Casa Semarang".

Keunggulan dari sistem yang baru yaitu meminimalisir dari kesalahan yang ada di kartu stok agar tidak ada nomor surat jalan yang sama. Karena dengan kesamaan nomor akan membingungkan pihak *counter* dalam menyelesaikan laporan. Sistem baru mendukung agar pembuatan faktur lebih mudah dan cepat karena sudah ada program pendukung. Dengan kesalahan yang sering terjadi, penulis juga membuat sistem baru untuk selalu memperbarui sistem saat pertama kali sistem dibuka. Karena dengan perbaruan sistem saat pertama kali dibuka, akan membuat *user* selalu *up to date* terhadap perubahan harga barang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem dilihat dari elemennya. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya. Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya. (Sujarweni, 2015). Sistem adalah sekelompok, dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. (Hall, 2009)

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana sering kali menggunakan suatu model matematika. Menurut M.J Alexander dalam Mardi 2011, suatu sistem adalah suatu group dari beberapa elemen, baik berbentuk fisik maupun bukan fisik, yang menunjukkan suatu kumpulan

saling berhubungan di antaranya dan berinteraksi bersama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem.

2.2. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah proses kerja untuk menguji sistem informasi yang sudah ada dengan lingkungannya sehingga diperoleh petunjuk berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan sistem. Melakukan analisis sistem harus diawali dengan tindakan survei terhadap sistem yang sudah ada dan langkah berikutnya adalah menganalisis kebutuhan pemakai. Dengan demikian, alasan dilakukannya analisis sistem pada dasarnya berkisar pada hal berikut.

- a. Sistem yang ada sudah tidak kondusif dan tidak memenuhi kebutuhan pengguna.
- b. Mendesaknya keperluan informasi baru, yang lebih cepat, dan relevan. Jika kebutuhan ini tidak segera dipenuhi, berakibat perusahaan dikalahkan oleh pesaing.
- c. Kemunculan teknologi baru yang lebih efisien dan ekonomis. Teknologi baru selalu hadir dengan berbagai inovasi, baik yang beredar di pasar ataupun yang ditawarkan langsung oleh pemasok. Kesempatan dengan adanya penawaran menarik dari pemasok dapat membantu membuat pilihan perusahaan. (Mardi, 2011)

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Sumber Data

a. Data Primer

Data diperoleh penulis secara langsung dari manager perusahaan. Data juga diperoleh dari devisi gudang dan *accounting* melalui pertanyaan, atau juga data data hasil wawancara penulis dengan narasumber. Data primer diperoleh dari:

1) Observasi

Observasi dilakukan di CV Multi Casa dengan beberapa narasumber di setiap devisi yang ada. Data yang diperlukan yaitu sejarah perusahaan, sistem dari alur program yang lama, dan informasi tentang alur dari pengiriman barang sampai laporan tagihan. Hasil observasi di catat di buku dan direkam di *hand phone*.

2) Wawancara

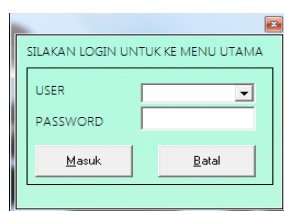
Wawancara dilaksanakan saat kita membutuhkan informasi. Wawancara dilakukan ke beberapa bagian devisi yang ada di perusahaan tersebut, seperti devisi gudang untuk mencari informasi tentang pengiriman, devisi manager untuk mengetahui alur dari penjualan dan sejarah, dan devisi *accounting* untuk mengetahui hasil alur penjualan yang ada.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data diperoleh dari catatan atau dokumentasi perusahaan berupa file dari surat jalan yang lama, laporan penjualan perusahaan, laporan tagihan, data yang diperoleh dari buku.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Login



Gambar 1. Tampilan Login

Pada tampilan Form Login akan muncul Nama dan Password petugas perpustakaan agar dapat mengakses aplikasi Perpustakaan.

b. Form Menu Utama



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

Pada tampilan menu utama akan terlihat beberapa akses-akses yang telah tersedia yang berisikan beberapa Menu hak Akses seperti Menu Data Anggota, Data Buku, Form Peminjaman, Form Pengembalian, User, Pengaturan Denda, Laporan dan Logout

c. Form User

Gambar 3. Form Data User

Form master petugas ini adalah form yang berisikan Field Kode, Nama, Password yang fungsinya melakukan penginputan data petugas perpustakaan SMP N 39 Semarang yang akan mengoperasikan sistem.

Proses :

- 1) Klik Button Manajemen User pada Menu Utama.
- 2) Ketikkan Kode Petugas.
- 3) Ketikkan Nama Petugas.
- 4) Ketikkan Password untuk Akses Petugas.
- 5) Klik button Simpan untuk menyimpan data petugas.
- 6) Klik button Edit untuk edit data petugas.
- 7) Klik button hapus untuk menghapus data petugas.
- 8) Klik button Keluar untuk kembali ke menu utama.

d. Form Anggota

NOMOR	NAMA	KELAS	ALAMAT	TELEPON	EDIT
A0000	Yuda	1a	Karang	0897567567	Musik.jpg
A0001	Nurwani	1b	Kragak	089806765	
A0005	ERNA	2c	Krawi	0897696596	dewa.jpg
A0006	Sunya	1d	Danang	0897575	Brujif AWCQAAa0x1.jpg

Gambar 4. Form Data Anggota

Form anggota adalah form yang berisikan field Nomor Anggota, Nama Anggota, Alamat, Telpon fungsi Form master anggota melakukan penginputan data anggota yang ingin melakukan peminjaman atau pengembalian buku di perpustakaan SMP N 39 Semarang.

Proses :

- 1) Klik Button Data Anggota pada Menu Utama.
- 2) Klik Button Baru terlebih dahulu.
- 3) Isikan Nomor Anggota.
- 4) Isikan Nama Anggota.
- 5) Isikan Alamat Anggota.
- 6) Isikan Telepon Anggota.
- 7) Klik kotak Foto untuk menampilkan foto anggota.
- 8) Klik Button Simpan untuk menyimpan data anggota.
- 9) Klik Button Hapus untuk menghapus data anggota.
- 10) Klik Button Keluar untuk kembali ke menu utama.

e. Form Buku

KODE BUKU	JUDUL BUKU	PENGARANG	PENERBIT	JUMLAH
B0001	SERBA SERBI EXCEL	SAHIZAL AJAH	LOMBOK PUSTAKA	6
B0002	APLIKASI VISUAL BASIC 6.0 SEDERHANA	AHMAD DHANI	BENTANG	7
B0003	WINDOWS DAN PERMASALAHANNYA	ANDRE FALLENDR0, M.KI CV. KAKI LANGIT		9
B0004	KOMPUTER DAN PERMASALAHANNYA	MAYA U DEWI	BENTANG	3
B0005	MEMBANGUN APLIKASI MULTUSER	KHOIRUR R	STEREOM OFFSET	3
B0006	VISUAL STUDIO 2010	KOESTYONO	BENTANG	5
B0007	TIPS N TRICK ANDROID	RUDI D W, S.KOM	PUTRA FAJAR	7
B0008	FREE CODE 4 ALL	HANNIAH AL	BLOKACIPTA	2
B0009	G 305 PK2	HIBKAWAN DRAJAD	PEMA	10
B0010	DASAR DASAR KEBANGSAAN	KUKUH ADI CAHYONO	PUTRA FAJAR	8
B0011	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 9	KHUSNUL Y	ANDI OFFSET	7

Gambar 5. Form Data Buku

Form master buku adalah form yang berisikan field Nomor Buku, Judul Buku, Pengarang, Penerbit, Jumlah Stock buku, fungsi Form master buku melakukan penginputan data buku yang akan di tempatkan di SMP N 39 Semarang.

Proses :

- 1) Klik Button Data Buku pada Menu Utama.
- 2) Isikan Nomor Buku.
- 3) Isikan Judul Buku.
- 4) Isikan Pengarang Buku.
- 5) Isikan Penerbit Buku.
- 6) Isikan Jumlah Buku yang ada.
- 7) Klik Button Simpan untuk menyimpan data buku.
- 8) Klik Button Hapus untuk menghapus data buku.
- 9) Klik Button Cari untuk mencari informasi data buku.
- 10) Klik Button Keluar untuk kembali ke menu utama.

f. Form peminjaman

NO. BUKU	JUDUL BUKU	NOMOR ANGGOTA	TANGGAL TERIMA	TANGGAL KEMBALI
0001
0002
0003
0004
0005
0006
0007
0008
0009
0010
0011

Gambar 6. Form Peminjaman Buku

Form master peminjaman adalah form yang berisikan field Nomor Pinjam, Nomor Anggota, Nama Anggota, tanggal pinjam fungsinya adalah di gunakan untuk melakukan transaksi peminjaman buku di SMP N 39 Semarang.

Proses :

- 1) Klik Button Form Peminjaman pada Menu Utama.
- 2) Isikan Nomor Pinjam.
- 3) Klik Nomor anggota dan Nama anggota akan muncul Otomatis.
- 4) Klik Button Input untuk input Klik Button Batal untuk membatalkan.
- 5) Klik Button Simpan untuk menyimpan data peminjaman.
- 6) Klik Button Hapus untuk menghapus data.
- 7) klik button Keluar untuk kembali ke Menu Utama.

g. Form pengembalian

Gambar 7. Form Pengembalian Buku

Form master pengembalian adalah form yang berisikan field Nomor Pinjam, Nama Anggota, Tanggal Pinjam, Tanggal Kembali, Tanggal Retur, Terlambat, Denda, fungsi Form master pengembalian adalah di gunakan untuk melakukan transaksi pengembalian buku di SMP N 39 Semarang.

Proses :

- 1) Button Form Pengembalian pada Menu Utama.
- 2) Isikan Nomor Pinjam.
- 3) Field Nama Anggota, Tanggal Pinjam, Tanggal Kembali, Terlambat, Denda Muncul Otomatis.
- 4) Klik Button Simpan untuk menyimpan data Pengembalian.
- 5) Klik Button Hapus untuk menghapus data
- 6) klik button Keluar untuk kembali ke Menu Utama.

h. Form Laporan Perpustakaan

Form master Laporan adalah form yang berisikan laporan Anggota, Laporan Buku, Laporan Peminjaman dan Laporan Pengembalian seperti berikut.

- 1) Klik laporan transaksi dari menu utama.
- 2) Jika sudah tampil maka klik Button Anggota untuk menampilkan laporan anggota.
- 3) klik Button buku untuk menampilkan laporan anggota.
- 4) klik Button sewa – kembali untuk menampilkan laporan peminjaman dan pengembalian.

a) Form Menu Laporan

Gambar 8. Form Laporan Perpustakaan

b) Laporan data anggota

**SMP NEGERI 39 SEMARANG****Laporan Data Anggota**

NOMOR	NAMA	KELAS	ALAMAT	TELEPON
A.0002	UPIN	DEMAK	099999999	Muchlisin.jpg
A.0003	Yulia	1a	Kawi	0897587587
A.0004	WIWIN	1b	kgok	089686785
A.0005	ERNA	2c	kawi	0876996996
A.0006	Surya	1d	Bonang	0897575

Gambar 9. Table Laporan Data Anggota

c) Laporan data buku

KODE	JUDUL	PENYANGGUNG	PENERBIT	JUMLAH	SUMBER
B0001	SERBA SERBI EXCEL	SAHRIZAL A.Md	LOMBOK PUSTAKA	6	DONASI
B0002	APLIKASI VISUAL BASIC 6.0 SEDERHANA	AHMAD DHIINI	BENTANG	7	DONASI
B0003	WORDING DAN PERMASALAHANNYA	ANDRE FALLENDRO. M.Kom	CV. KAKI LANGIT	30	DONASI
B0004	KOMPUTER DAN PERMASALAHANNYA	MAYIA U DEWI	BENTANG	4	DONASI
B0005	MEMBANGUN APLIKASI MULTUSER	KHOIRUR R	STEKOM OFFSET	7	DONASI
B0006	VISUAL STUDIO 2010	KOESTYONO	BENTANG	6	DONASI
B0007	TIPS N TRICK ANDROID	RUDI D W. S.KOM	PUTRA FAJAR	7	DONASI
B0008	FREE CODE 4 ALL	HANNAH AL	BLORACPTA	3	DONASI
B0009	G 305.PKI	HIMAWAN DRAJAD	PENA	30	DONASI
B0010	DASAR DASAR KEBANGSAAN	KUKUH ADI CAHYONO	PUTRA FAJAR	8	DONASI
B0011	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 9	KHUSNUL Y	ANDI OFFSET	7	DONASI

Gambar 10. Table Laporan Data Buku

d) Laporan transaksi peminjaman buku



PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 39 SEMARANG

LAPORAN PEMINJAM BUKU

TANGGAL PINJAM	NO PINJAM	NOMOR ANGGOTA	KODE BUKU
13-April-2016	P0010	A0006	B0004

Gambar 11. Table Laporan Peminjaman Buku

e) Laporan Pengembalian buku

PERPUSTAKAAN
SMP NEGERI 39 SEMARANG

LAPORAN PENGEMBALIAN BUKU

TANGGAL PENGEMBALIAN	NOMOR PINJAM	TANGGAL KEMBALI
04-Desember-2016	P0077	04-Desember-2016
04-Desember-2016	P0008	04-Desember-2016

Gambar 12. Table Laporan pengembalian Buku

f) Laporan buku yang belum di Kembalikan



PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 39 SEMARANG

BUKU BELUM DIKEMBALIKAN

NOMOR PINJAM	NOMOR	KODE	NAMA	JUDUL
P0020	A0002	B0014	UPIN	ANATOMI HERBIVORA
P0020	A0002	B0009	UPIN	G 305/PKI
P0024	A0001	B0011	WALUYO DJATI	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 9
P0024	A0001	B0014	WALUYO DJATI	ANATOMI HERBIVORA
P0021	A0008	B0011	RAMA	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 9
P0021	A0008	B0010	RAMA	DASAR DASAR KEBANGSAAN
P0022	A0010	B0014	BUDIAWAN CAHAYA	ANATOMI HERBIVORA
P0022	A0010	B0012	BUDIAWAN CAHAYA	PENGENALAN KOMPONEN KOMPUTER
P0026	A0012	B0010	IRDHA YUKAHAJA	DASAR DASAR KEBANGSAAN
P0025	A0013	B0014	VINA ALTAFIUNISA	ANATOMI HERBIVORA

Gambar 13. Table Laporan Buku yang belum kembali

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa bab dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Sistem Komputerisasi Pengelolaan pengiriman barang CV Multi Casa Semarang” adalah sebagai berikut :

- Dengan adanya aplikasi yang sudah dibuat diharapkan dapat mencegah penomoran surat jalan dengan nomor yang sama agar system kerja tetap berjalan dengan baik dan lancar.
- Dengan adanya program pendukung, proses kerja akan lebih efisien dalam pembuatan faktur.
- Untuk menganalisa stok barang di gudang agar barang selalu tersedia dan tidak akan terjadi kekosongan. Karena jika ada barang yang kosong maka perusahaan berarti belum bisa memaksimalkan penjualan .

Dengan dirancangnya usulan aplikasi sistem komputerisasi pengelolaan pengiriman barang ini, dapat memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan hasil pengolahan data dan pembuatan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozaq, 2004, Pmrograman Microsoft Visual Basic 6.0.
 Agung Setiawan, 2005 Pengantar Sistem Komputer Informatika, Bandung.
 Al bahra bin ladjamudin, 2005 Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta : Graha Ilmu.
 Andi, 2004, Aplikasi database VB .6.0 dengan crystal Report, Madcoms.
 Imam Haryanto, 2012, Membuat Database dengan Microsoft Acces Ed.Rev, Informatika.
 Insap santosa, 2010, Interaksi Manusia Dan Komputer, Andi Yogyakarta.
 Jogyanto HM, 2005 Analisis dan Desain Sistem. Andi Yogyakarta.
 Jurnal Laporan Perpustakaan SMP N 39 Semarang Tahun 2011.
 Lasa. 2007. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta : Pinus.
 M. Shalahuddin, 2010, Modul pembelajaran pemrograman berorientasi object dengan bahasa pemrograman C++, PHP, DAN JAVA, Modula.
 Privida Kristiono, 2007. Pemrograman Database Tingkat Lanjut dengan VB6, buku ke satu, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
 Sutarno NS. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto.



PRATAMA-JIAB

JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS

JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS, Vol. 2, No.1, Mei 2022

Hal 1 - 55

Available online at: <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB>

DAFTAR ISI

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM
MEMBANGUN CITRA PERUSAHAAN: SEBUAH LITERATUR**

Andi Devy Aisyah Ansar, Indah Putri Nurafifah, Sri Sundari, Afdal
Madein

hal 1-9

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KAS KECIL
DENGAN METODE FLUKTUATIF**

Tantik Sumarlin, Nur Rokhman

hal 10-19

**IMPLEMENTASI METODE R&D PADA SISTEM PENGAJIAN GURU
HONORER**

Myra Andriana, Priyadi Priyadi

hal 20 - 27

**PENGARUH UKURAN KLIEN DAN UKURAN KAP TERHADAP FEE
AUDIT**

Daud Alifian, Venda Nur Afandi, Yohan Wahyu Kusuma, Omi Pramiana

hal 28 - 37

**SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PEMBAYARAN OBAT KEPADA
APOTEK PARTNER BPJS DENGAN METODE ACCRUAL
BERTEKNOLOGI WEB (STUDI PADA BPJS KESEHATAN CABANG
UNGERAN)**

Efina Sari

hal 38-47

**PENGELOLAAN PENGIRIMAN BARANG KOMPUTERISASI DI CV.
MULTI CASA SEMARANG: ANALISIS AKURASI STOK**

Y N Haryanto, Widya Ariyani

hal 48-55